



djp

Edisi Desember 2023

ISSN 2828-7444



# ITIGAZiNE

**BELERANG,  
DARI TERBUANG  
MENJADI CUAN**

**ARDIYANTO BASUKI**

Bekerja dan Berbuat  
dengan Sebaik-baiknya

ISSN 2828-7444



9 772828 744008



**Editorial**

**KNOWLEDGE MANAGEMENT CENTRE INDUSTRI HULU MIGAS, SEBUAH KENISCAAYAAN...3**

**Aksi Migas**

**MORNING ACTIVITY KPP MINYAK DAN GAS BUMI "PROFESSIONALISM IS OUR MIDDLE NAME"...6**

**Topik Utama**

**BELERANG, DARI TERBUANG MENJADI CUAN...11**



**SILANG PENDAPAT TENTANG PPN BELERANG...15**

**Redaksi:**

**Penanggung Jawab:**  
Ardiyanto Basuki

**Pemimpin Redaksi:**  
• Evie Andayani  
• Agus Suharjono

**Redaktur Pelaksana:**  
• Ahmad Dahlan  
• Tobagus Manshor Makmun  
• Ifta Ilfia Utami

**Tim MIGAZiNE:**  
KEP-445/WPJ.07/2021

**Kontributor:**  
Pegawai KPP Migas

**Pencapaian KPP Migas**

**JOURNEY OF MIGAS ACHIEVEMENT 2023...18**



**Isu Aktual**

**NITKU, PENGGANTI NPWP CABANG...24**

**Karakteristik Industri Migas**

**MASA DEPAN INDUSTRI HULU MIGAS DI INDONESIA...28**

**Serba-serbi Migas**

**INDUSTRI MINYAK DAN GAS DALAM TRANSISI...32**



**Reportase**

**ENERGI MELIMPAH DI BUMI MURIAH...41**



**Tokoh Inspiratif**

**ARDIYANTO BASUKI, BEKERJA DAN BERBUAT DENGAN SEBAIK-BAIKNYA...49**



**Serba-serbi Foto...56**

**Olahraga/Hobi**

**LARI, SIAPA TAKUT?...63**

**Wisata**

**NICOLES'S RIVER PARK...68**



**Kuliner**

**KETAN SUSU KEMAYORAN...72**

**Resensi**

**THE PSYCHOLOGY OF MONEY...75**

**Opini**

**KONTROVERSI DIGITAL COMMERCE...78**  
**BITCOIN, REVOLUSI EMAS DIGITAL ANTI INFLASI...84**

**Pojok Migas**

**KALIBATA, SEBUAH CERITA PEGAWAI BIASA...88**



## Knowledge Management Centre Industri Hulu Migas, Sebuah Keniscayaan

Kantor Pelayanan Pajak Minyak dan Gas Bumi (KPP Migas) merupakan KPP yang paling khusus di antara yang khusus. Jika KPP lain di Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus memiliki kekhususan pada pemilik modal—kecuali KPP Badan dan Orang Asing (KPP Badora), kekhususan KPP Migas terletak pada proses bisnis wajib pajaknya.

Wajib pajak yang terdaftar di KPP Migas merupakan perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang industri hulu migas. Mereka adalah kontraktor kontrak kerja sama (KKKS) dan perusahaan jasa penunjang. Perusahaan-perusahaan itu tidak terdaftar di KPP lain selain KPP Migas.

Industri hulu migas memiliki proses bisnis yang sangat kompleks karena melibatkan beberapa tahap yang meliputi eksplorasi, pengeboran, dan produksi minyak dan gas. Proses ini melibatkan teknologi tinggi, risiko yang tinggi, serta investasi besar dalam pengembangan dan infrastruktur.

Yang membedakan industri hulu migas dengan industri lainnya, antara lain tingginya risiko dan investasi awal, keterlibatan teknologi tinggi, dampak lingkungan yang signifikan, dan ketergantungan pada regulasi. Karakteristik-karakteristik ini menuntut pengetahuan dan regulasi khusus termasuk regulasi perpajakannya.

Perusahaan hulu migas tunduk pada aturan perpajakan yang khusus dan kompleks karena sifat industri yang sangat spesifik. Di banyak negara, aturan ini bisa berbeda dari aturan perpajakan umum. Terdapat ketentuan khusus terkait eksplorasi, pengembangan, dan produksi

migas yang memengaruhi bagaimana perusahaan itu dikenai pajak. Di Indonesia pun demikian.

Regulasi dan proses bisnis perpajakan merupakan dua dari lima pilar yang menjadi fokus pada reformasi perpajakan jilid III. Tiga pilar lainnya pada reformasi yang kini tengah memasuki babak akhir ini adalah sumber daya manusia (SDM), organisasi, dan teknologi informasi & basis data.

Sebagai bentuk dukungan terhadap keberhasilan reformasi perpajakan terutama yang terkait regulasi dan proses bisnis, KPP Migas akan berperan sebagai kantor *knowledge management centre* (KMC) khususnya terkait industri hulu migas. KMC merupakan pusat pengelolaan pengetahuan yang memungkinkan pengumpulan, analisis, penyimpanan, dan distribusi informasi serta pengetahuan terkait perpajakan.

Dalam konteks reformasi perpajakan, KMC dapat berperan sebagai sumber daya untuk, yang pertama sebagai sarana penyediaan informasi. KMC menyediakan data, analisis, riset, dan informasi terkini terkait kebijakan perpajakan khususnya menyangkut industri migas. Hal ini membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dan berbasis bukti.

Peranan KMC yang kedua adalah sebagai sarana menuju peningkatan kualitas kebijakan. Dengan akses terhadap informasi yang komprehensif, KMC dapat membantu pemerintah atau badan terkait dalam merancang kebijakan perpajakan yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan ekonomi.

Yang ketiga, peranan KMC sebagai sarana peningkatan kompetensi. KMC dapat menjadi sumber daya bagi para profesional perpajakan untuk meningkatkan kompetensi mereka melalui pelatihan, panduan, dan akses ke pengetahuan terbaru dalam domain perpajakan. Dan yang terakhir, yang keempat, KMC juga dapat menjadi

sarana untuk meningkatkan intensitas komunikasi antara pemerintah, dalam hal ini DJP dan masyarakat (wajib pajak).

Dengan memanfaatkan KMC dalam proses reformasi perpajakan, pemerintah atau badan terkait dapat memastikan bahwa kebijakan yang diambil didasarkan pada informasi yang akurat, terkini, dan relevan. Hal ini memungkinkan terciptanya sistem perpajakan yang lebih efisien dan responsif terhadap perubahan ekonomi dan kebutuhan masyarakat.

**Sebenarnya, usaha ke arah sana sudah mulai dirintis oleh KPP Migas sejak beberapa waktu yang lalu, yakni dengan dilahirkannya saluran informasi bernama Pipa Migas, Migazine, dan Migas TV.**

Pipa Migas yang merupakan singkatan dari portal informasi dan pengelolaan administrasi perpajakan KPP Migas adalah sebuah portal yang memberikan informasi mengenai semua peraturan yang terkait dengan aspek perpajakan industri migas dan jasa penunjangnya, baik yang ditujukan bagi kepentingan internal melalui intranet maupun yang ditujukan eksternal melalui internet.

Migazine merupakan media edukasi perpajakan industri migas termasuk jasa pendukungnya dan dokumentasi kegiatan KPP Migas dalam bentuk majalah elektronik yang dikelola oleh pegawai KPP Migas. Sedangkan Migas TV merupakan media edukasi perpajakan berbentuk tayangan video. Terdapat beberapa program dalam Migas TV, yakni Seliter Migas (seputar literasi dari KPP Migas, berupa tayangan dalam bentuk podcast), Bor Migas (berbagi tutorial dari KPP Migas, tayangan dalam bentuk video tutorial), dan konten kehumasan lainnya.



Selain dalam bentuk media edukasi di atas, sebagai bentuk dukungan keberhasilan reformasi perpajakan, KPP Migas juga melakukan komunikasi dengan wajib pajak dalam wujud audiensi *cooperative compliance*. Dalam audiensi ini, KPP Migas secara berkala mengundang wajib pajak untuk menyampaikan rapor pelaporan dan penyetoran pajak serta meminta proyeksi penyetoran pajak sampai akhir tahun berjalan, juga proyeksi kondisi bisnisnya untuk tahun mendatang. Wajib pajak juga diberikan kesempatan untuk memaparkan proses bisnisnya dan memberikan tanggapan terkait rapor dan proyeksi yang sudah disampaikan kepala kantor.

Semua rintisan yang telah dilakukan oleh KPP Migas itu merupakan langkah awal yang baik menuju terciptanya KMC di KPP Migas, yakni KPP sebagai pusat pengelolaan pengetahuan yang melakukan pengumpulan, analisis, penyimpanan, dan distribusi informasi serta pengetahuan terkait perpajakan khususnya sektor migas. Dari pusat informasi tersebut, DJP dapat mengembangkan formula penghitungan dan analisis yang komprehensif dalam memprognosakan penerimaan. Sehingga ke depannya, KPP Migas dapat membantu DJP dalam menentukan proyeksi penerimaan pajak terutama dari sektor migas yang lebih presisi dan akurat.

Kunci keberhasilan reformasi perpajakan terletak pada keterlibatan semua pemangku kepentingan, baik

pemerintah, pelaku usaha, maupun masyarakat umum. Dengan adanya dukungan dan kolaborasi dari berbagai pihak, reformasi perpajakan memiliki potensi besar untuk membawa perubahan positif dalam sistem ekonomi suatu negara.

Untuk itu, adanya KMC merupakan sebuah keniscayaan. (Ardiyanto Basuki)





## Morning Activity KPP Migas; **Professionalism is Our Middle Name**

Ada satu kegiatan yang selalu ditunggu-tunggu oleh pegawai KPP Migas. Acara yang dikemas dengan santai dan penuh kegembiraan itu biasanya dilengkapi dengan sarapan gratis dan permainan berhadiah. Seperti keseruan yang terjadi di salah satu ruangan terpenting milik KPP Migas pada suatu pagi.

Hari itu, Jumat 28 Juli 2023 pukul 08.00 WIB, para pegawai KPP Migas sudah berkumpul di ruang rapat Mahakam untuk mengikuti kegiatan Morning Activity (MA). Sesuai namanya, Morning Activity adalah kegiatan yang dilaksanakan di pagi hari setiap 2 minggu sekali, biasanya pada hari Jumat.

Kegiatan yang rutin diselenggarakan KPP Migas ini merupakan bagian dari pelaksanaan program Internalisasi Corporate Value (ICV) tahun 2023. Tujuan dari Morning Activity adalah untuk mendukung upaya pencapaian target penerimaan pajak melalui pembentukan

perilaku dan karakter, yang selanjutnya akan membangun budaya organisasi sesuai dengan nilai-nilai Kementerian Keuangan.

Penguatan nilai-nilai Kementerian Keuangan melalui acara Morning Activity dibawakan dengan cara yang kreatif sesuai gagasan pengampu acaranya. Penanggungjawab pelaksanaan Morning Activity dijadwalkan secara bergantian untuk tiap-tiap seksi di KPP Migas, kali ini giliran Seksi Pengawasan IV.

Kepala Seksi dan seluruh Account Representative (AR) Seksi Pengawasan IV menjadi tim pelaksana Morning Activity dengan mengusung tema '*Professionalism is Our Middle Name*'. Bukan bermaksud kebarat-baratan atau ingin dianggap kekinian, namun inilah salah satu keistimewaan menjadi bagian dari KPP Migas. Pimpinan KPP Migas memberikan kebebasan untuk menjadi lebih kreatif dalam bekerja, termasuk



**“Survei membuktikan ...!”.  
Beberapa kali kalimat tersebut sukses memancing penasaran, tawa, dan harapan dari peserta kuis dan seluruh pegawai yang hadir di ruang rapat Mahakam KPP Migas, pagi itu.**

dalam menentukan tema dari kegiatan Morning Activity ini.

Tema Profesionalisme dipilih karena merupakan salah satu dari nilai-nilai Kementerian Keuangan (Integritas, Profesionalisme, Sinergi, Pelayanan dan Kesempurnaan) yang sejatinya harus selalu kita gaungkan dan terapkan dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Bentuk dari nilai profesionalisme dalam acara Morning Activity ini antara lain adalah persiapan yang matang yang dilakukan oleh tim dari Seksi Pengawasan IV KPP Migas.

Kegiatan Morning Activity dibuka oleh pembawa acara dengan 2 (dua) lontaran pantun; “Cikini Ke Gondangdia, Kami disini karena jadi panitia” dan “Cikini Ke Gondangdia, Kita semua disini karena ada MA”. Suasana ruang Mahakam mulai menghangat, para pegawai menyambut riuh pantun yang sedang *trending* di *platform* TikTok dan Youtube.

Tak kenal maka tak sayang, acara dilanjutkan dengan perkenalan seluruh anggota seksi pengawasan IV selaku penyelenggara kegiatan Morning Activity kali ini. Mashar Resmawan yang saat itu menjabat sebagai Kepala Seksi Pengawasan IV memperkenalkan seluruh anggotanya dengan pemutaran video bertajuk ‘Siwas IV Adventure to Pahawang’.

Video berdurasi 3 menit hasil suntingan Tony Dharma Pala dan Arif Gunawan itu menampilkan profil para punggawa Seksi Pengawasan IV KPP Migas dan beberapa kegiatan *adventure* mereka di Pulau Pahawang, Lampung. Tak lama berselang, ditampilkan juga video tentang profesionalisme.

Video bertajuk ‘Tips Menjadi Seorang Profesional’ tersebut memberikan gambaran tentang bagaimana menjadi seorang yang profesional dalam bekerja. Selain itu, ditayangkan juga beberapa *tips* agar nilai profesionalisme dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Teman-teman seksi pengawasan IV berusaha menanamkan ide kepada para pegawai tentang *professionalism is our middle name*, sesuai dengan tema Morning Activity yang mereka gagas.

Menurut video yang ditayangkan, ada beberapa cara untuk menjadi seorang profesional, antara lain :

1. Konsisten dalam mengasah keahlian yang dimiliki.
2. Fokus terhadap hal penting.
3. Totalitas dalam melakukan pekerjaan, sebagai wujud dari rasa cinta pada profesi.
4. Ciptakan tantangan kecil untuk mengasah kekuatan mental, karena mental yang kuat merupakan faktor penting yang mendukung tumbuhnya profesionalisme dalam diri seseorang.

Setelah *sharing session* tentang nilai profesionalisme, acara Morning Activity dilanjutkan dengan pemberian apresiasi kepada para pegawai KPP Migas yang sudah berhasil mengharumkan nama KPP Migas. Berikut adalah pegawai KPP Migas

yang telah menorehkan prestasinya dalam rangka peringatan Hari Pajak tahun 2023 :

1. Anwar Syahbirin, Juara I Lomba Panahan Beregu Putra.
2. Anggraeni Widiawati, Juara I Lomba Panahan Perorangan Putri dan Pemenang ke III Lomba Panahan Beregu Putri.
3. Windyah Praja Puspita, Juara I Bola Volly Putri, bersama tim Kanwil DJP Jakarta Khusus.
4. Mashar Resmawan, Pemenang kedua Lomba Tenis Lapangan Perorangan Putra.
5. Andy Purwo Wicahyono, Pemenang kedua Lomba Tenis Meja Beregu Putra.

Bukan acara Morning Activity KPP Migas jika tidak ada aneka permainan yang menghibur di dalamnya. Permainan pertama yang digelar adalah kuis dengan menggunakan aplikasi Quizizz. Sebuah aplikasi Web Tool yang biasa digunakan untuk membuat kuis interaktif secara *online*. Seluruh pegawai KPP Migas yang hadir di ruang rapat Mahakam menyiapkan

gawainya untuk mengikuti permainan melalui aplikasi tersebut.

Ada 10 pertanyaan yang digulirkan saat kuis dan didapatkanlah 8 peserta dengan peringkat teratas, kategori cepat dan tepat, yaitu Imamahdi, Mira Roosmaya D, Harsono, Ahmad Fadri, Mudrik Nazari, Muhamad Fatan, Murniasih dan Moses. Dalam setiap penyelenggaraan kegiatan Morning Activity di KPP Migas, berbagi *doorprize* melalui kuis merupakan suatu "keharusan" yang bersifat sukarela agar suasana semakin meriah dan menciptakan keakraban tersendiri.

Keseruan pun berlanjut, dalam kegiatan Morning Activity kali ini, seksi pengawasan IV mengemas sebuah acara dengan tajuk Family 081. Tony Sulung (bukan nama sebenarnya), menjadi pewara untuk acara kuis yang terinspirasi dari program televisi yang pernah populer pada era tahun 90-an, Family 100. Dahulu, kuis dengan konten berbasis survei itu tayang di stasiun televisi ANTV dan dibawakan oleh pewara terkenal, Sony Tulung.





Dengan gaya serba hitam dan dasi kupu-kupu berwarna kuning keemasan, Tony Dharma Pala selaku Tony Sulung dengan mantap membagi 8 (delapan) orang menjadi 2 (dua) tim, yaitu Tim Minyak dan Tim Gas. Pertanyaan, seperti “Apa yang pertama kali diingat ketika mendengar nama Pak Mashar?”, kemudian “Apa makanan yang menjadi favorit saat KPP Migas mengadakan makan bersama?” dan pertanyaan-pertanyaan lainnya diluncurkan dengan jenaka oleh Tony Sulung kepada para peserta.

“Survei membuktikan ...!!”, beberapa kali kalimat tersebut sukses memancing penasaran, tawa, dan harapan dari peserta dan seluruh pegawai yang hadir di ruang rapat Mahakam KPP Migas, pagi itu. Kombinasi dari pewara yang semangat, peserta yang spontan dan lucu, jawaban survei yang tidak diduga, serta sahutan dari penonton menambah keceriaan dan kehangatan pagi.

Tampaknya acara Family 081 ini menjadi sebuah selingan yang memberi

rasa bahagia di tengah padatnya agenda di KPP Migas. Tim Minyak menjadi pemenang dalam Family 081 kali ini, hadiah dari panitia melengkapi kemenangan Tim Minyak. Waktu berlalu, tak terasa jarum jam sudah menunjukkan pukul 09.30 WIB. Kegiatan Morning Activity berakhir dan semua pegawai kembali ke ruang kerjanya masing-masing.

Program Morning Activity merupakan salah satu cara efektif untuk membangun sinergi antar pegawai. Pembagian peran yang ada dalam menyukseskan acaranya, dapat mengasah kreativitas setiap individu. Kegiatan tersebut juga memberi efek bahagia yang sangat diperlukan para pegawai saat menjalankan pekerjaan. Terlebih lagi, pada setiap pelaksanaannya, seluruh pegawai diingatkan kembali tentang pentingnya nilai-nilai Kementerian Keuangan sebagai budaya organisasi yang harus ditunaikan.

Kita mungkin bukan Elon Musk, seorang profesional di bidang teknologi yang konsisten mengembangkan inovasi



teknologi dari waktu ke waktu. Kita juga bukan seorang Kobe Bryant yang selalu berlatih basket sejak pukul 04.00 pagi setiap harinya. Kita juga tidak perlu menjadi seperti pengacara kondang Hotman Paris Hutapea yang bangun tidur pukul 03.00 dini hari untuk mempelajari berbagai kasus hukum yang sedang ditanganinya.

Hal penting yang harus kita lakukan adalah menjadi pegawai Direktorat Jenderal Pajak yang profesional. Pegawai yang konsisten bekerja dengan tuntas, akurat, dengan komitmen tinggi dan disertai kompetensi terbaik, demi kemajuan KPP Migas dan Direktorat Jenderal Pajak yang kita cintai.

Penulis : Feri Firmansyah  
Editor : Ifta Ilfia Utami  
Foto : Dokumentasi KPP Migas



# Belerang, dari Terbuang Menjadi Cuan

**Belerang atau sulfur adalah unsur kimia dalam tabel periodik dengan lambang S dan nomor atom 16. Ini adalah unsur nonlogam yang ditemukan dalam berbagai bentuk, mulai dari bentuk padat kuning cerah hingga bentuk gas. Belerang ditemukan dalam banyak senyawa kimia dan terjadi secara alami di lingkungan, sering kali dalam bentuk mineral seperti gipsum atau pirit.**

**B**elerang merupakan unsur paling melimpah kesepuluh berdasarkan massa di alam semesta dan paling banyak kelima di Bumi. Meskipun terkadang ditemukan dalam bentuk asli yang murni, belerang di Bumi biasanya terdapat sebagai mineral sulfida dan sulfat. Karena berlimpah dalam bentuk aslinya, belerang telah dikenal sejak zaman kuno, dan kegunaannya telah disebutkan di zaman India Kuno, Yunani Kuno, Tiongkok Kuno, dan Mesir Kuno.

Belerang memiliki beragam manfaat dalam kehidupan umat manusia. Dalam bidang industri kimia belerang digunakan dalam produksi asam sulfat, bahan kimia organik, dan pembuatan berbagai senyawa kimia penting. Dalam bidang pertanian, digunakan sebagai bahan untuk pupuk seperti sulfat amonium.

Dalam dunia farmasi, belerang berperan dalam produksi obat-obatan, termasuk antibiotik. Belerang juga digunakan dalam proses vulkanisasi untuk

menghasilkan karet yang lebih kuat. Di samping itu belerang dapat digunakan dalam pengolahan makanan yakni sebagai pengawet dalam makanan tertentu.

Selain memiliki manfaat yang besar, belerang juga memiliki beberapa potensi negatif. Dampak negatif yang dapat ditimbulkan oleh belerang di antaranya polusi lingkungan. Emisi belerang dioksida dari pembakaran bahan bakar fosil dapat menyebabkan polusi udara dan hujan asam. Belerang juga dapat menimbulkan pengaruh negatif terhadap kesehatan. Paparan belerang dalam jumlah tinggi dapat berdampak negatif pada kesehatan manusia, menyebabkan iritasi kulit, mata, dan gangguan pernapasan. Selain itu, kadar tingkat tinggi belerang dalam tanah dapat meracuni tanaman dan mengganggu pertumbuhan.

Penggunaan yang bijak dan pengelolaan yang baik diperlukan untuk memanfaatkan sifat-sifat belerang yang berguna sambil meminimalkan dampak negatifnya terhadap lingkungan dan kesehatan.

### Industri Belerang

Belerang bisa diproduksi dari beberapa cara. Salah satunya adalah melalui proses ekstraksi langsung dari ladang belerang alamnya. Belerang alami dapat diekstraksi dari tambang dalam bentuk padatan atau cairan. Metode lainnya adalah melalui proses kimia, seperti dari senyawa belerang dioksida atau hidrogen sulfida yang kemudian diolah menjadi belerang murni.

Selain itu, belerang juga bisa dihasilkan melalui proses pemurnian dari gas belerang di kilang minyak atau pabrik-pabrik pemrosesan gas alam. Proses pengolahan ini memisahkan belerang dari senyawa-senyawa lain yang terkandung di dalamnya. Saat ini, hampir semua belerang elemental diproduksi sebagai produk sampingan dari penghilangan kontaminan yang mengandung belerang dari gas alam dan minyak bumi tersebut.

Senyawa yang terdapat dalam minyak bumi terdiri dari senyawa hidrokarbon dan nonhidrokarbon. Senyawa bukan hidrokarbon yang terdapat dalam minyak bumi dan produknya adalah senyawa organik yang mengandung atom unsur belerang, oksigen, nitrogen, dan logam-logam. Lazimnya senyawa ini dianggap sebagai pengotor karena pengaruhnya yang tidak baik selama proses pengolahan minyak bumi dalam kilang minyak, seperti korosi dan peracunan katalis, ataupun pengaruh buruk terhadap mutu produk.

**Kandungan Maksimal Sulfur dalam Bahan Bakar Minyak**

No	Spesifikasi	Maksimal (% m/m)	Setara (ppm)
1	Pertamax Turbo	0,005	50
2	Pertamax	0,050	500
3	Pertalite	0,050	500
4	Premium	0,050	500
5	Pertamina Dex (B0)	0,030	300
6	Dexlite (B30)	0,120	1.200
7	Dexlite (B0 atau B20)	0,120	1.200
8	Biosolar (B30)	0,050	500
9	Solar/Biosolar (B20)	0,050	500
10	Minyak Tanah	0,200	2.000
11	Avtur	0,300	3.000

Diolah dari sumber: <https://onesolution.pertamina.com>

Di samping sebagai senyawa belerang, di dalam minyak bumi belerang dapat juga terdapat sebagai unsur belerang yang terlarut, karena sedikit banyak belerang dapat larut dalam minyak bumi. Kadar belerang dalam minyak mentah berkisar antara 0,04 – 6 persen. Berdasarkan kandungan belerang, minyak bumi diklasifikasikan menjadi tiga: Minyak mentah dengan kandungan belerang rendah (< 0,1 persen), sedang (0,1 - 1,0 persen), dan tinggi (> 1,0 persen). Minyak bumi Indonesia, terkenal sebagai minyak bumi berkadar belerang rendah hingga

sedang, yang umumnya kandungannya kurang dari 1 persen berat.

Sedangkan kandungan senyawa sulfur yang terdapat pada gas alam dalam industri migas di Indonesia berkisar antara 0,5 hingga 1,5 persen. Namun demikian terdapat beberapa blok migas yang anomali, yang kandungan senyawa sulfurnya di atas 25 persen.

Adanya senyawa belerang dalam minyak dan gas bumi (migas), dapat menimbulkan berbagai macam kerugian, yakni pencemaran udara, korosi, meracuni katalis, menurunkan angka oktan bensin, dan menurunkan suseptibilitas bensin terhadap TEL.

Yang dimaksud dengan suseptibilitas (*susceptibility*) bensin terhadap TEL, yaitu kenaikan angka oktan bensin apabila ke dalam satu galon Amerika bensin ditambahkan satu centimeter kubik TEL. Fungsi TEL adalah untuk menaikkan angka oktan bensin, sehingga untuk memperoleh angka oktan bensin dengan harga tertentu, maka bensin dengan kandungan belerang yang lebih tinggi memerlukan jumlah TEL yang lebih banyak dibandingkan dengan bensin yang mempunyai kandungan belerang yang lebih rendah, dan ini menyebabkan biaya menjadi tinggi (mahal).

### Pembatasan Kandungan

Untuk mengurangi beberapa efek buruk yang ditimbulkan kandungan belerang pada migas, maka untuk siap digunakan sebagai bahan bakar, kandungan belerang tersebut perlu dibatasi. Pemerintah melalui Dirjen Migas mengatur pembatasan maksimal kandungan sulfur dalam bahan bakar minyak dan gas yang akan dipasarkan dalam negeri. Berikut adalah tabel kandungan maksimal sulfur dalam bahan bakar minyak dan gas sesuai spesifikasinya.

Acuan
SK Dirjen Migas No. 0177.K/10/DJM.T/2018 tanggal 6 Juni 2018
SK Dirjen Migas No. 3674K/24/DJM/2006 tanggal 17 Maret 2006
SK Dirjen Migas No. 0486.K/10/DJM.S/2017 tanggal 23 November 2017
SK Dirjen Migas No. 933.K/10/DJM.S/2013 tanggal 19 November 2013
SK Dirjen Migas No. 3675.K/24/DJM/2006 tanggal 17 Maret 2006 i dan Memorandum Planning & Evaluation Manager No.091/E10120/2013-S2 tanggal 17 Mei 2013 Dirjen Migas 2006
Memorandum VP Retail Marketing No.304/Q10100/2019-S0 tanggal 20 Desember 2019
Memorandum VP Retail Fuel Marketing No.173/F10100/2016-S3 tanggal 5 April 2016
SK Dirjen Migas No. 0234.K/10/DJM.S/2019 tanggal 11 November 2019
SK Dirjen Migas No. 28.K/10/DJM.T/2016 tanggal 24 Februari 2016 dan No. 3675.K/24/DJM/2006
SK Dirjen Migas No.119.K/18/DJM/2020 tanggal 09 Juli 2020
Defence Standard 91-091 Issue 11 tanggal 28 Oktober 2019 SK Dirjen Migas No.32.K/10/DJM/2020 tanggal 09 Maret 2020

Kandungan Maksimal Sulfur dalam Bahan Bakar Gas			
No	Spesifikasi	Maksimal (grains/100 cuft)	Acuan
1	Jenis LPG Mixed	15	SK Dirjen Migas No.116.K/10/DJM/2020 tanggal 30 Juni 2020
2	Jenis LPG Propana	15	
3	Jenis LPG Butana	15	

Sumber: <https://onesolution.pertamina.com>

## Mendulang Cuan dari Belerang

Agar migas aman dari kandungan bahan pengotor atau agar sesuai maksimal pembatasan kandungan, termasuk dari kandungan belerang, dilakukan pemerosan yang disebut *treating*. *Treating* adalah proses pemurnian fraksi minyak bumi melalui eliminasi bahan-bahan pengotor yang terikut dalam proses pengolahan atau yang berasal dari bahan baku migas. Bahan-bahan pengotor yang dihilangkan dalam proses *treating* tersebut antara lain bau tidak sedap melalui *copper sweetening* dan *doctor treating*, lumpur dan warna melalui *acid treatment*, parafin melalui *dewaxing*, aspal melalui *deasphalting*, dan belerang melalui *desulfurizing*.

Biasanya, kandungan belerang dalam migas setelah proses pemurnian diubah menjadi senyawa sulfur yang lebih aman atau lebih mudah dibuang. Salah satu cara umum adalah dengan mengubah belerang menjadi gas sulfur dioksida (SO<sub>2</sub>) atau senyawa lainnya yang bisa diolah lebih lanjut atau dibuang dengan aman. Beberapa wilayah kerja migas yang hasil minyaknya mengandung belerang yang tinggi, menggunakan proses tertentu untuk memisahkan dan menyimpan belerang sebagai produk sampingan yang dapat mendulang cuan.

Blok migas yang hasil minyak dan gas buminya paling banyak mengandung belerang kebanyakan yang berada di wilayah Aceh. Di luar itu, adalah blok Cepu dan Saka. Dikutip dari serambinews.com, produksi sulfur di Aceh cukup banyak, yang dihasilkan sejumlah perusahaan migas

yang masih beroperasi di wilayah serambi Makkah itu, seperti PT Medco, Pertamina Hulu Energi (PT PHE) dan lainnya. Hasil penjualan sulfur dari blok-blok tersebut yang dilakukan melalui sebuah Badan Usaha Milik Aceh, PT Pema, pada semester pertama tahun 2022 sudah mencapai volume 6.000 metrik ton, dengan nilai sekitar Rp8 miliar.

Itu cuan, bukan?

Penulis : Ahmad Dahlan  
Editor : Evie Andayani

# Silang Pendapat tentang PPN Belerang

Dalam tulisan sebelumnya dijelaskan, senyawa yang terdapat dalam minyak dan gas bumi (migas) terdiri dari senyawa hidrokarbon dan nonhidrokarbon. Senyawa bukan hidrokarbon yang terdapat dalam migas dan produknya adalah senyawa organik yang mengandung atom unsur sulfur atau belerang, oksigen, nitrogen, dan logam-logam.

Selanjutnya, senyawa sulfur yang terkandung dalam migas tersebut diolah melalui proses desulfurisasi. Proses ini dapat dilakukan dengan berbagai metode, termasuk proses hidrodessulfurisasi (HDS), oksidasi, atau metode lainnya yang menghilangkan sulfur dari migas.

Awalnya, sebagian besar blok migas di Indonesia membuang sulfur sebagai limbah. Namun, upaya telah dilakukan untuk memanfaatkannya karena pengelolaan limbah sulfur yang buruk bisa berdampak negatif pada lingkungan.

Dalam beberapa dekade terakhir, kesadaran akan keberlanjutan dan manfaat ekonomi dari penggunaan sulfur telah mendorong produsen migas untuk mencari cara agar sulfur yang dihasilkan dapat dimanfaatkan secara lebih efisien

dan bertanggung jawab. Ini termasuk berbagai program untuk memanfaatkan sulfur sebagai bahan baku dalam industri lainnya.

Oleh karenanya, beberapa blok migas di Indonesia menghasilkan sulfur sebagai produk sampingan dari proses pengolahan minyak dan gas bumi yang dapat dijual. Sebagian besar sulfur ini diambil dan diproses untuk digunakan dalam berbagai industri seperti pupuk, kimia, atau farmasi.

Dalam konteks perpajakan, timbul pertanyaan apakah atas penjualan sulfur yang merupakan produk samping dari industri migas itu terutang PPN? Tentang hal ini terdapat silang pendapat. Selanjutnya akan dibahas mengenai perbedaan pendapat tersebut. Pembahasan silang pendapat ihwal sulfur terutang PPN atau tidak akan dibagi menjadi dua, yakni sebelum dan sesudah berlakunya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP).

## Sebelum UU HPP

Perbedaan pendapat perihal terutang tidaknya PPN atas penjualan sulfur hasil sampingan dari industri migas didasarkan

pada beberapa isu. Yang pertama isu apakah sulfur itu merupakan barang kena pajak (BKP). Yang kedua, apakah penjualan sulfur yang dilakukan oleh kontraktor migas itu dalam rangka usaha dan pekerjaan? Isu ketiga, apakah proses pengolahan yang dilakukan oleh kontraktor migas itu memenuhi definisi “menghasilkan”? Isu selanjutnya, walaupun atas penyerahan sulfur itu terutang PPN, siapa yang melakukan penyerahan?

Sebagaimana kita ketahui, sesuai penjelasan Pasal 4 ayat (1) huruf a UU PPN bahwa penyerahan barang yang dikenai pajak harus memenuhi syarat-syarat, di antaranya barang berwujud yang diserahkan merupakan BKP dan penyerahan dilakukan dalam rangka kegiatan usaha atau pekerjaannya.

Selanjutnya menurut Pasal 1 angka 16 UU PPN, yang dimaksud menghasilkan adalah kegiatan mengolah melalui proses mengubah bentuk dan/atau sifat suatu barang dan bentuk aslinya menjadi barang baru atau mempunyai daya guna baru atau kegiatan mengolah sumber daya alam, termasuk menyuruh orang pribadi atau badan lain melakukan kegiatan tersebut.

Berikut adalah dalih yang mengatakan penyerahan sulfur hasil dari produk sampingan industri migas tidak terutang PPN.

Sulfur tersebut bukan merupakan BKP. Alasannya, sulfur merupakan bagian dari minyak dan gas bumi yang diambil dari perut bumi karenanya sesuai dengan kriteria sebagai bukan BKP berdasarkan ketentuan Pasal 4A ayat (2) huruf (a) UU PPN. Argumentasi itu juga diperkuat dengan pasal dalam kontrak bagi hasil (KBH) yang umumnya menyebutkan bahwa material residu dari proses ekstraksi gas bumi dari sumur blok migas juga digolongkan sebagai gas bumi.

Mengenai isu kedua, penjualan sulfur yang dilakukan oleh kontraktor migas bukan termasuk dalam rangka usaha dan pekerjaan karena kegiatan usaha kontraktor adalah melakukan kegiatan eksplorasi dan eksploitasi pada suatu wilayah kerja. Hasil

dan kegiatan eksplorasi dan eksploitasi ini adalah bagi hasil minyak dan/atau gas bumi.

Sedangkan mengenai isu ketiga, proses pengolahan sulfur yang dilakukan oleh kontraktor migas tidak memenuhi definisi “menghasilkan”. Argumentasinya, kontraktor melakukan penjualan sulfur hanya sebagai wakil yang ditunjuk oleh Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) atau Badan Pengelola Minyak Aceh (BPMA) yang mewakili Pemerintah Indonesia sebagai pemilik sulfur. Ini diperkuat dengan, kontraktor tidak memperoleh remunerasi atau imbalan (*fee*) dalam bentuk apapun terkait penunjukannya sebagai penjual sulfur.

Karena tidak memenuhi kriteria sebagai penyerahan yang terutang PPN, maka tidak ada isu selanjutnya yakni siapa yang melakukan penyerahan atas penjualan sulfur tersebut.

Selanjutnya adalah dalih yang berpendapat bahwa penyerahan sulfur hasil dari produk sampingan industri migas terutang PPN.

Sulfur yang dijual tidak termasuk kriteria bukan BKP berdasarkan ketentuan Pasal 4A ayat (2) huruf (a) UU PPN. Alasannya, untuk menghasilkan sulfur diperlukan pengolahan lebih lanjut dan peralatan yang kompleks. Karenanya, kegiatan menghasilkan sulfur adalah proses mengubah bentuk dari kondisi gas menjadi palet sulfur (S) yang siap dijual.

Penjualan sulfur oleh kontraktor merupakan kegiatan dalam rangka usaha dan pekerjaan karena merupakan bagian dari kegiatan industri migas. Hal itu juga diperkuat dengan umumnya terdapat perjanjian jual beli sulfur antara kontraktor dengan pembeli dan adanya invoice penjualan sulfur atas nama kontraktor.

Pengolahan sulfur termasuk dalam kegiatan sesuai dengan definisi “menghasilkan” sebagaimana diatur dalam Pasal 1 angka 16 UU PPN karena melalui proses mengubah bentuk dan/atau sifat

suatu barang dari bentuk aslinya menjadi barang baru atau mempunyai daya guna baru.

Maka isu selanjutnya, yang melakukan penyerahan adalah pihak yang melakukan penjualan sulfur yakni kontraktor migas.

## Setelah UU HPP

Terdapat perubahan yang signifikan mengenai BKP dengan diberlakukannya UU HPP yakni dengan dihapusnya Pasal 4A ayat (2) huruf (a) UU PPN. Ini berkonsekuensi barang hasil tambang yang diambil langsung dari sumbernya, termasuk migas, bukan lagi non BKP. Karenanya, isu mengenai apakah sulfur merupakan BKP atau bukan sudah terjawab, bahwa sulfur baik termasuk dalam pengertian migas atau bukan, tetaplah BKP.

Namun demikian, isu selanjutnya yakni apakah kegiatan penjualan sulfur merupakan dalam rangka usaha dan pekerjaan, pengolahannya merupakan kegiatan “menghasilkan” atau bukan, dan siapa pihak yang melakukan penyerahan masih menjadi persoalan. Di samping itu, timbul isu selanjutnya, yakni apakah penjualan sulfur yang merupakan hasil sampingan dari industri migas tersebut masuk kategori penyerahan yang dibebaskan atau tidak.

Sebagaimana kita ketahui, salah satu aturan turunan dari UU HPP adalah Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 49 tahun 2022. Dalam Pasal 6 ayat (2) pada beleid tersebut diatur, BKP tertentu yang bersifat strategis yang atas penyerahannya dibebaskan dari pengenaan PPN meliputi, di antaranya, huruf s, barang hasil pertambangan atau hasil pengeboran yang diambil langsung dari sumbernya, tidak termasuk hasil pertambangan batu bara. Pada bagian ini dirinci lagi, antara lain minyak mentah (*crude oil*) dan gas bumi.

Masih di huruf yang sama (huruf s pada Pasal 6 ayat (2)), terdapat kelompok barang berupa asbes, batu tulis, batu setengah permata, dan lain-lain termasuk belerang yang dibebaskan dari pengenaan

PPN, kemudian ditutup dengan kalimat “yang batasan dan kriterianya dapat diatur dengan Peraturan Menteri”.

Dari Pasal itu masih menimbulkan pertanyaan, apakah sulfur yang merupakan produk sampingan migas itu masuk dalam kategori “minyak mentah (*crude oil*) dan gas bumi” atau kategori asbes dan lain-lain yang di dalamnya termasuk belerang itu.

Untuk menjawab itu—dan sesuai yang diamanatkan dalam Pasal 6 ayat (2) huruf s PP-49—perlu diterbitkan peraturan menteri keuangan. Dalam peraturan itu setidaknya mengatur apakah sulfur hasil residu migas termasuk BKP yang dibebaskan atau tidak, jika tidak dibebaskan siapa yang bertindak sebagai yang menyerahkan BKP dan apakah atas PPN-nya bisa di-*reimburse* atau tidak.

Semoga persoalan belerang ini akan segera menjadi terang.

Penulis : Ahmad Dahlan

Editor : Evie Andayani



# Journey of Migas Achievement 2023



**Kantor Pelayanan Pajak Minyak dan Gas Bumi (KPP Migas) memiliki tugas utama mengadministrasikan dan mengamankan penerimaan pajak dari sektor usaha hulu minyak dan gas bumi di Indonesia. Tahun 2023 KPP Migas dibebankan target penerimaan pajak sebesar Rp100,11 triliun (101,26%).**

Bayangkan, sebuah kantor pajak dengan target penerimaan nomor lima se-Indonesia. Mungkin yang tergambar di benak adalah sebuah kantor dengan semua pegawai terpaku di layar komputer dan berkas bertumpuk di sampingnya. *Deadline* sebagai sarapan dan lembur menjadi makan malam demi pencapaian kinerja yang ditargetkan. Kehidupan di luar pekerjaan rasanya jauh dari harapan. Betulkah?

Pencapaian organisasi KPP Migas berangkat dari ide pimpinan agar para pegawai KPP Migas dapat mengoptimalkan kemampuannya baik

*hard skill* maupun *soft skill*. Oleh karena itu, selain upaya meningkatkan kemampuan teknis pelaksanaan tugas, pegawai juga diberikan kesempatan yang luas untuk mengeksplorasi minat dan bakatnya antara lain dalam bidang olahraga maupun kegiatan positif lainnya.

Menyadari bahwa pencapaian organisasi bukan hanya sekedar target penerimaan pajak, para pegawai KPP Migas juga aktif melakukan kegiatan yang dapat memicu semangat, prestasi dan produktivitas. Salah satu cara untuk meningkatkan produktivitas adalah dengan menjaga kesehatan mental dengan berolahraga.

Dalam sebuah riset dari Centers for Disease Control and Prevention (CDC), ditemukan bahwa rutin berolahraga dapat membantu mengatasi rasa cemas dan depresi. Hormon Endorfin yang dilepaskan saat berolahraga akan membantu kita merasa lebih baik dan menjernihkan pikiran sehingga kita dapat mengelola stres dengan lebih baik. Berolahraga juga akan memicu protein dalam otak yang dinamakan BDNF (*brain-derived neurotrophic factor*) yang mendorong

kemampuan kognitif.

Selain olahraga, pegawai KPP Migas juga diberikan kesempatan yang luas untuk mengeksplorasi minat dan bakatnya dalam kegiatan bermusik. Dalam beberapa kegiatan, KPP Migas melibatkan grup musik pegawai KPP Migas, Gaspoline untuk tampil menghibur peserta acara.

Menurut penelitian Glenn Schellenberg (2006), kecerdasan musikal yang diasah dari kegiatan bermusik dapat mempengaruhi kecerdasan kognitif lainnya. Bermusik akan memacu otak untuk bekerja lebih keras, yang akan membantu meningkatkan kemampuan berpikir abstrak, analisis, dan pemrosesan informasi baru.

Upaya pimpinan KPP Migas dalam memotivasi pegawainya untuk meningkatkan kinerja dan kegiatan lainnya dengan serius membuahkan hasil yang menggembirakan. Sepanjang tahun 2023 KPP Migas telah memperoleh beberapa capaian tidak hanya dalam bidang kinerja utama tetapi juga bidang minat dan bakat. Berikut prestasi KPP Migas yang berhasil diukir oleh para pegawainya:



## A. Capaian KPP Migas dalam Kinerja Utama

### 1. Capaian penerimaan pajak

Pada 22 Desember 2023 penerimaan pajak KPP Migas mencapai angka Rp 100,79 triliun atau sebesar 100,02% dari target yang dicanangkan, ini berarti KPP Migas berhasil meraih gelar *hattrick* penerimaan 100% selama 3 tahun berturut-turut.

### 2. Media Publikasi terbaik Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Khusus (Kanwil DJP Jakarta Khusus)

KPP Migas mendapatkan penganugerahan sebagai KPP dengan media publikasi terbaik di Kanwil DJP Jakarta Khusus tahun 2023. Media publikasi KPP Migas di antaranya berupa media sosial (Instagram: @pajakmigas, Twitter: @PajakMigas, Facebook: KPP Minyak dan Gas Bumi, Youtube: KPP Minyak dan Gas Bumi), majalah elektronik Migazine, saluran edukasi video Migas TV dan situs Portal Layanan dan Edukasi KPP Migas pipamigas.net. Media publikasi KPP Migas secara aktif memuat konten edukasi dan sosialisasi perpajakan yang menarik dan variatif

### 3. Best Booth Content (Small Category) dalam IPA Convex 2023

Pada perhelatan konvensi dan pameran yang diselenggarakan oleh Indonesian Petroleum Association (IPA) tahun 2023 di gedung ICE BSD Tangerang, KPP Migas berkesempatan hadir sebagai peserta pameran.

KPP Migas membuat *booth* yang diisi kegiatan edukasi dan hiburan dengan konten seperti pencetakan NPWP, permohonan E-FIN, aktivasi NIK menjadi NPWP, edukasi, dan konsultasi perpajakan. Selain itu, penampilan *home band* KPP Migas Gaspoline dan aneka permainan dengan hadiah yang menarik, turut memeriahkan Booth KPP Migas. Dalam ajang ini KPP Migas memperoleh penghargaan Best Booth Content untuk kategori Small Booth.

## B. Capaian KPP Migas dalam bidang minat dan bakat di beberapa event antara lain:

### 1. Hari Pajak 2023

Dalam memperingati hari pajak tahun 2023 yang jatuh setiap tanggal 14 Juli, Direktorat Jenderal Pajak menyelenggarakan pertandingan berbagai cabang olahraga dan seni. KPP migas ikut berpartisipasi dalam beberapa cabang olahraga dan mampu menorehkan prestasi.

Pada cabang olahraga panahan, bersama dengan rekan-rekan dari kantor lainnya mewakili Kanwil DJP Jakarta Khusus, pegawai KPP Migas, Anwar Syahbirin memperoleh juara I panahan beregu putra dan Anggraeni Nur Widiawati sebagai pemenang ketiga panahan beregu putri. Selain itu, pada cabang tenis meja, Andy Purwo Wicahyono mendapatkan predikat juara I dan pada cabang tenis lapangan, Mashar Resmawan sebagai pemenang kedua.

### 2. Migas Archery Cup (MAC) 2023

KPP Migas berkolaborasi dengan Komunitas Panahan Pajak (Kompak) DJP menyelenggarakan perhelatan lomba panahan nasional khusus internal DJP pada tanggal 19 Agustus 2023. Ajang ini menjadi sarana bagi para pemanah DJP untuk bersilaturahmi dan berkompetisi sembari menaklukkan diri sendiri dengan semangat *to become stronger than yesterday*.

Diketuai M. Rais Somang, Kepala Seksi Pengawasan V KPP Migas, ajang ini diikuti oleh 162 atlet panahan dari 84 unit eselon 3 DJP seluruh Indonesia. Anwar Syahbirin dan Anggraeni Widiawati bersama-sama menorehkan prestasi juara I kategori Barebow Mixed Team. Anggraeni Widiawati juga menjadi pemenang kedua kategori Barebow Master Putri.







### 3. Muhajirin Cup 2023

Masih dari cabang olahraga panahan, wakil dari KPP Migas juga berlaga dalam event tahunan yang diselenggarakan oleh DKM Masjid Muhajirin Gedung KPP Madya Jakarta. Keluar sebagai juara I kategori Barebow Master Putra, atlet andalan KPP Migas Anwar Syahbirin, diikuti oleh Muhamad Fatan sebagai pemenang kedua kategori Barebow Rookie Putra.

### 4. Migas Cup 2023

KPP Migas menyelenggarakan pertandingan cabang bulutangkis se-Kanwil DJP Jakarta Khusus, sekaligus menjadi peraih juara I.

### 5. Jingle KPP Migas

Gaspoline, home band KPP Migas, menghasilkan karya berupa lagu dengan judul "Siap Action!" yang diputarkan di pagi hari di kantor untuk memompa semangat dan memotivasi seluruh pegawai KPP Migas dalam menjalankan tugas. Muhamad

Fatan, sang pencipta lagu mencoba menuangkan arahan-arahan pimpinan Kementerian Keuangan dan DJP dalam sebuah lagu dengan ketukan yang energik dan nada mayor yang bernuansa ceria, diharapkan *jingle* tersebut akan membawa energi positif yang bergetar di dalam jiwa pegawai KPP Migas.

Prestasi dan capaian KPP Migas diharapkan akan terus bergulir dan memicu motivasi setiap bagiannya untuk terus menjadi lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya, lebih baik dari hari kemarin. Selain faktor internal, tidak dapat dipungkiri pencapaian KPP Migas juga merupakan kontribusi dari berbagai pihak eksternal. Sinergi internal dan kerja sama eksternal merupakan kunci bagi KPP Migas dalam meraih prestasi.

Penulis : Muhamad Fatan  
 Editor : Ifta Ilfia Utami  
 Foto : Dokumentasi KPP Migas

# NITKU, Pengganti NPWP Cabang

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) melakukan reformasi perpajakan dengan mengembangkan Sistem Inti Administrasi Perpajakan (SIAP). Reformasi perpajakan ini bertujuan untuk menyederhanakan proses bisnis dan sistem administrasi perpajakan. SIAP akan menggantikan Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak (SIDJP) yang digunakan saat ini. DJP berencana meluncurkan SIAP pada pertengahan Tahun 2024.

Reformasi perpajakan yang dilakukan DJP merupakan implementasi Peraturan Menteri Keuangan Nomor 112/PMK.03/2022 tanggal 8 Juli 2022 tentang Nomor Pokok wajib pajak Orang Pribadi, wajib pajak Badan, dan wajib pajak Instansi Pemerintah yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 136 Tahun 2023 (PMK-112). Peraturan ini mengatur simplifikasi identitas wajib pajak. Penggunaan NIK sebagai NPWP dan penggunaan Nomor Induk Tempat Kegiatan Usaha (NITKU) sebagai pengganti Nomor Pokok Wajib Pajak Cabang (NPWP Cabang).

NPWP Cabang adalah NPWP yang diberikan bagi tempat kegiatan usaha wajib pajak yang terpisah dari tempat tinggal atau tempat kedudukan wajib pajak atau yang diberikan untuk pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban pemotongan dan pemungutan pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai dan/atau pajak penjualan atas barang mewah, pajak bumi dan bangunan, serta pajak karbon yang tidak dapat menggunakan NPWP pusat.

Selama ini, wajib pajak menggunakan NPWP Cabang sebagai sarana administrasi dalam pemenuhan hak dan pelaksanaan kewajiban perpajakan untuk cabang. Dengan diberlakukannya PMK-112, NPWP Cabang tidak dapat digunakan lagi terhitung sejak 1 Juli 2024.

DJP akan mengganti NPWP Cabang dengan menerbitkan NITKU. NITKU



adalah nomor identitas yang diberikan untuk tempat kegiatan usaha wajib pajak yang terpisah dari tempat tinggal atau tempat kedudukan wajib pajak. Konsep NITKU berupa 22 digit angka yang terdiri dari NPWP 16 digit dan 6 digit nomor urut sistem. Jika wajib pajak memiliki beberapa cabang, maka nomor urut akan berbeda setiap cabangnya.

NITKU tidak digunakan sebagai sarana administrasi perpajakan sebagaimana NPWP Cabang. Fungsinya sebagai penanda wajib pajak cabang yang dicantumkan dalam bukti pemotongan, faktur pajak, dan SPT jika terjadi transaksi pemotongan atau pemungutan di cabang. Wajib pajak tidak dapat menggunakannya untuk melakukan penyetoran pajak dan pelaporan SPT. wajib pajak hanya memiliki NPWP Pusat sebagai sarana administrasi perpajakan.

NITKU diberikan secara jabatan atas NPWP Cabang yang sudah terdaftar melalui laman DJP, alamat pos elektronik wajib pajak, *contact center* DJP, dan saluran lainnya yang ditentukan oleh DJP. Jika wajib pajak membuka cabang baru, maka cukup mengajukan permohonan perubahan data ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) tempat NPWP Pusat terdaftar untuk diterbitkan NITKU. Penggunaan NITKU menyebabkan NPWP Cabang akan dihapus secara jabatan.

Penghapusan NPWP Cabang secara jabatan dan penggunaan NITKU akan berdampak pada administrasi perpajakan wajib pajak. Dampak tersebut antara lain:

1. Pembuatan Bukti Pemotongan dan/ atau Pemungutan

Wajib pajak pusat membuat bukti pemotongan dan/atau pemungutan serta faktur pajak atas transaksi di pusat dan cabang dengan menggunakan NPWP Pusat dan mencantumkan NITKU. Pencantuman tersebut bertujuan untuk mengetahui lokasi cabang tempat transaksi dilakukan sehingga memudahkan pengawasan wajib pajak oleh fiskus. Ke depannya,

pembuatan bukti pemotongan dan/atau pemungutan akan dapat dilakukan juga oleh cabang;

## 2. Penyetoran dan Pelaporan Pajak

Wajib pajak melakukan penyetoran dan pelaporan untuk semua jenis pajak dengan menggunakan NPWP Pusat. Pelaporan pajak akan menggunakan Formulir SPT Masa PPh Pasal 21, SPT Masa PPh Unifikasi, SPT Masa PPN, SPT Tahunan Orang Pribadi, dan SPT Tahunan Badan dengan penambahan kolom NITKU;

## 3. Perubahan Sistem Administrasi Perpajakan

Penggunaan NITKU berkonsekuensi terhadap sistem administrasi perpajakan wajib pajak. Aplikasi internal pembukuan dan pembayaran gaji yang dimiliki wajib pajak, misalnya, perlu dilakukan perubahan agar NPWP 16 digit dan NITKU dapat digunakan;

## 4. Perubahan Peraturan dan Proses Bisnis

Pemberlakuan NITKU menuntut perubahan peraturan dan proses bisnis perpajakan. Sejauh ini, NITKU baru diatur dengan peraturan Menteri Keuangan (PMK-112). Peraturan pelaksanaan lebih

lanjut diperlukan untuk menjelaskan teknik pemotongan, pemungutan, penyetoran, dan pelaporan pajak;

## 5. Pengawasan dan Pemeriksaan

Kegiatan pengawasan dan pemeriksaan yang dilakukan DJP nantinya berfokus pada satu NPWP saja, tetapi lingkup kerjanya meliputi kegiatan wajib pajak Pusat dan Cabang.

Penggunaan NITKU merupakan bentuk penyederhanaan administrasi perpajakan. Wajib pajak hanya menggunakan satu NPWP Pusat dalam pemenuhan hak dan pelaksanaan kewajiban perpajakan untuk wajib pajak pusat dan cabang. Penggantian NPWP Cabang ini memiliki dampak yang besar bagi wajib pajak. Peraturan pelaksanaan teknis diperlukan agar NITKU dapat diterapkan dengan baik.

Dengan reformasi perpajakan ini, diharapkan DJP dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada wajib pajak dan memberikan kontribusi maksimal dalam penerimaan pajak.

Penulis: Agus Wahyudi

Editor: Aditya Pradana Putra





# NITKU

## PENGGANTI NPWP CABANG

Nomor Identitas Tempat Kegiatan Usaha (NITKU) adalah nomor identitas yang diberikan untuk tempat kegiatan usaha Wajib Pajak yang terpisah dari tempat tinggal atau tempat kedudukan Wajib Pajak.

## KONSEP NITKU

NPWP + 6 digit nomor  
urut (sistem)

MULAI TANGGAL  
**1 JULI 2024**

## NITKU atau Sub Unit Per Jenis Wajib Pajak

- NIK (NPWP Pribadi) = 35730XXXXXXXXXX000001
- NITKU (NPWP OP dan Badan) = 012345XXXXXXXXXX000001
- ID Sub Unit (Instansi Pemerintah) = 012345XXXXXXXXXX000001

Dasar hukum: PMK-112/PMK.03/2022 j.o. PMK Nomor 136 Tahun 2023

[www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)



# Masa Depan Industri Hulu Minyak dan Gas Bumi di Indonesia

**Menggantikan energi fosil dengan *renewable energy* tidak mudah yang dibayangkan, banyak tantangan, hambatan, juga memerlukan komitmen yang kuat.**

Pada 20 Januari 2020, presiden terpilih Amerika Serikat (AS), Joe Biden, resmi dilantik. Terpilihnya Biden, membawa perubahan kebijakan di bidang industri hulu minyak dan gas bumi (migas) AS. Salah satu kebijakan Biden adalah pengembangan energi baru terbarukan atau energi hijau (*green energy*). Biden berkomitmen untuk mengembangkan transportasi berbasis listrik--sesuatu yang sekarang juga sedang *booming*--di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Hal ini berbanding terbalik dengan pendahulunya, Donald Trump, yang pro energi konservatif (energi fosil) sebagai penggerak ekonomi.

Akhir tahun 2022, negara-negara anggota G20, menandatangani Deklarasi Bali, yang salah satu isinya adalah komitmen anggota G20 untuk mencapai net zero emission (NZE). Jauh sebelumnya, pada tahun 2015 telah disepakati Paris

Agreement, yang memuat komitmen lebih dari 197 negara di dunia, termasuk Amerika, Uni Eropa dan negara-negara di Asia seperti Jepang dan Korea, untuk mencapai NZE pada tahun 2050. Sebagai usaha untuk mewujudkan komitmen tersebut, Uni Eropa dan Amerika sudah mulai fokus pada pengembangan *renewable energy*.

## Tantangan Global Industri Migas ke Depan

Periode 27 tahun ke depan adalah kunci. Negara-negara di dunia saat ini tengah fokus mempersiapkan masa transisi menuju NZE. Jika perusahaan-perusahaan migas di dunia mengurangi kegiatan eksplorasi dan produksinya, maka hal ini akan menjadi tantangan baru, karena menggantikan energi fosil dengan *renewable energy* tidak mudah yang dibayangkan, banyak tantangan, hambatan, juga memerlukan komitmen yang kuat. Perlu penanganan khusus yang serius sebelum benar-benar beralih ke *renewable energy*. Tantangan terbesarnya adalah apabila dalam masa transisi tersebut, kegiatan eksplorasi dan produksi menurun, maka akan ada kemungkinan

*shortage* atau suplai minyak dan gas tidak dapat memenuhi kebutuhan energi dunia

Dalam masa transisi ini, industri migas masih memegang peranan penting untuk memenuhi kebutuhan manusia akan energi. Berdasarkan laporan *statistical of world energy* dari Energy Institute, konsumsi minyak global sempat berkurang pada tahun 2020, namun di tahun-tahun berikutnya angka konsumsi kembali meningkat seiring dengan pemulihan kondisi perekonomian global. Rata-rata konsumsi minyak dunia meningkat 0,9 % per tahun dalam satu dekade terakhir, yang artinya diprediksi kebutuhan minyak dunia pada tahun 2050 adalah sebesar kurang lebih 110 juta barel per hari, meningkat sebesar 13 juta barel per hari dari konsumsi minyak dunia tahun 2022, sebesar 97 juta barel per hari.

Dengan adanya kebijakan yang mendukung *renewable energy*, kemudian komitmen AS yang akan mengembangkan transportasi berbasis listrik, hanya akan sedikit mengurangi konsumsi *crude oil*. Memang benar, kehadiran industri mobil listrik akan mengurangi tingkat konsumsi bahan bakar minyak (BBM), tetapi berdasarkan proyeksi dari OPEC (Organization of Petroleum Exporting Countries), kehadiran kendaraan berbasis listrik ini hanya akan mengonversi penggunaan BBM sekitar 6 juta barel per hari di seluruh dunia pada tahun 2045.

Dari sisi industri petrokimia, yaitu industri yang bahan bakunya dari hasil pengolahan minyak dan gas bumi, diprediksi industri ini akan terus mengalami kenaikan sampai dengan menjelang 2050. Kita tahu bahwa produk dari industri petrokimia adalah bahan baku dari industri plastik, tekstil, pupuk, kosmetik, farmasi dan masih banyak industri lain, yang produknya dipakai manusia sehari-hari, artinya ketergantungan dunia terhadap *crude oil* masih sangat tinggi, meskipun terdapat konversi atau pengurangan.



## Bagaimana Dunia Merespons?

Dalam merespons komitmen dunia untuk mencapai NZE, terdapat upaya yang cukup berbeda antara perusahaan minyak di Eropa dan Amerika. Perusahaan-perusahaan di Eropa cenderung ekstrim. Mereka melakukan investasi besar dari migas ke *renewable energy*. Salah satu contohnya adalah yang dilakukan oleh Shell. Perusahaan migas yang berpusat di Inggris ini telah menginvestasikan kurang lebih satu miliar USD setiap tahun pada energi rendah karbon seperti pengisian daya untuk kendaraan listrik, hidrogen, bahan bakar nabati, dan investasi untuk listrik yang dihasilkan dari tenaga surya dan angin. Saat ini secara global Shell memiliki 150.000 *charging point* kendaraan listrik. Di Amerika Serikat dan Inggris Raya, Shell memiliki SPBU yang telah di-convert 100 % menjadi stasiun pengisian kendaraan listrik umum (SKPLU). Komitmen Shell untuk mengejar target NZE juga dilakukan di Indonesia dengan inisiatif membuat SKPLU.

Berbeda dengan Eropa, perusahaan migas di Amerika lebih moderat merespon. Mereka tidak mengubah drastis haluan bisnis mereka, tetapi meneruskan usaha yang ada dengan tambahan upaya untuk

mengurangi emisi gas yang lebih kecil demi lingkungan yang lebih baik. Di antaranya adalah yang dilakukan oleh ExxonMobil. Raksasa minyak dan gas asal AS tersebut tengah mengembangkan teknologi bernama *carbon capture and utilization and storage* (CCUS). Secara sederhana teknologi ini adalah cara yang digunakan untuk menyimpan emisi CO<sub>2</sub> dari kegiatan industri sehingga tidak mencemari udara. Selain itu mereka juga berkolaborasi dengan produsen mobil untuk mendesain mesin yg efisien, sehingga gas buangnya bisa terkontrol.

Cara dan pendekatan mana yang lebih efisien antara perusahaan eropa dan amerika untuk menuju NZE, hanya waktu yang bisa menjawab.

### Bagaimana Sikap Indonesia?

Lalu, bagaimana seharusnya Indonesia menyikapi dua pendekatan ini? Menurut hemat penulis, Indonesia harus mencari keseimbangan dari dua strategi tersebut. Di satu sisi kita mengadopsi pendekatan Amerika, yaitu dengan tetap gencar mengeksplorasi sumur minyak dan gas dan memanfaatkan teknologi untuk menggenjot produksi migas dari sumur-sumur yang sudah eksis. Langkah ini harus dibarengi dengan pemanfaatan teknologi untuk mengurangi emisi CO<sub>2</sub>, sebagaimana yang dikembangkan ExxonMobil. Langkah ini harus tetap dilakukan karena sampai dengan hari ini, Indonesia masih impor untuk mencukupi kebutuhan migas dalam negeri.

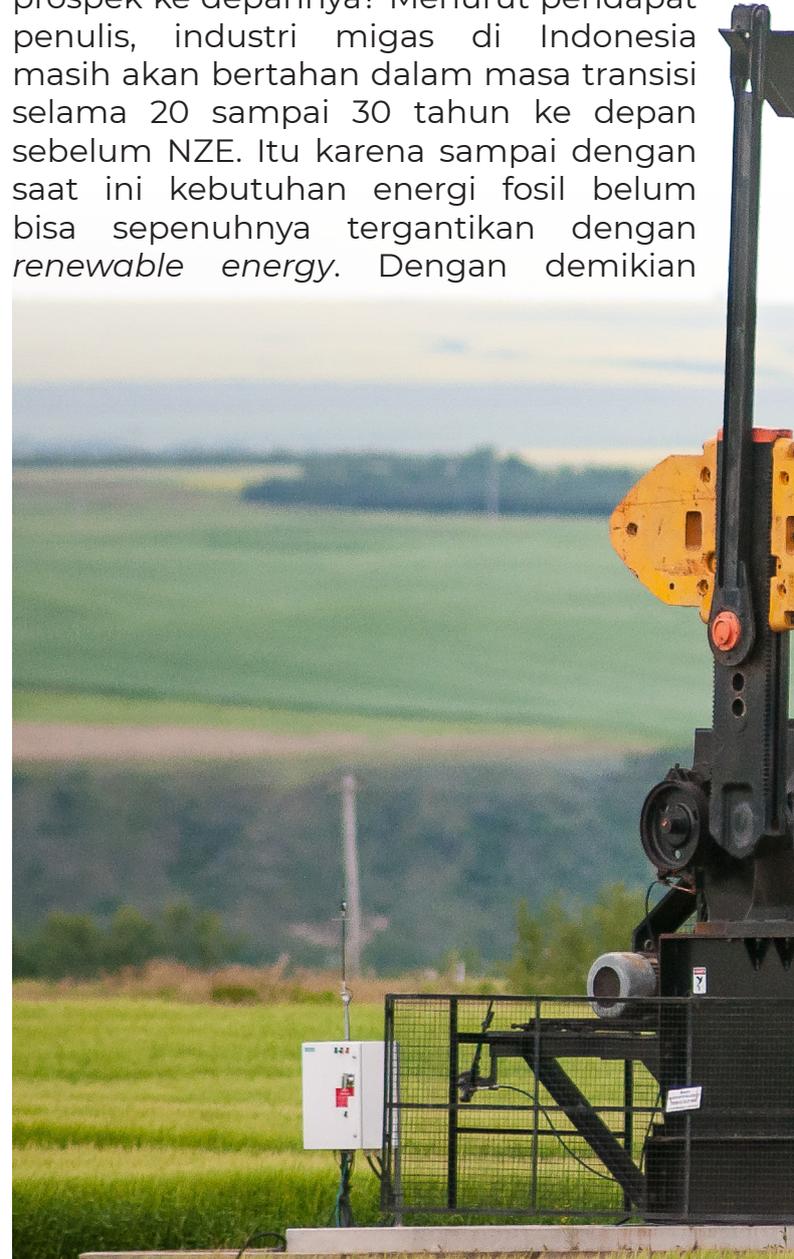
Di sisi lain Indonesia juga harus tetap mengembangkan dan mencari sumber energi baru yaitu *renewable energy*. Kita ketahui bersama Indonesia mempunyai sumber energi hijau yang banyak, yang dapat dikembangkan di masa yang akan datang. Usaha-usaha pengembangan energi ramah lingkungan ini harus terus digiatkan agar keseimbangan antara kebutuhan energi fosil dan partisipasi kita dalam mengelola lingkungan yang lebih baik bisa terjaga.

Tantangan terbesar pemanfaatan *renewable energy* di Indonesia saat ini

adalah bagaimana bisa memberikan output dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat. Saat ini listrik yang kita nikmati 50 persen berasal dari batu bara (PLTU), 25 persen dari gas, dan 25 persen sisanya berasal dari sumber lain termasuk *renewable energy* di dalamnya. Penggunaan batu bara masih mendominasi karena merupakan sumber energi yang murah. Produk dari *renewable energy* masih cenderung lebih mahal, sementara daya beli masyarakat Indonesia masih rendah. Harapannya adalah, ke depan *renewable energy* ini terus digali dan dimaksimalkan sehingga harganya bisa bersaing dengan energi berbasis fosil.

### Masa Depan Industri Migas di Indonesia

Apakah industri migas di Indonesia sudah memasuki masa *sunset* industri atau justru sedang *peak* industri? Bagaimana prospek ke depannya? Menurut pendapat penulis, industri migas di Indonesia masih akan bertahan dalam masa transisi selama 20 sampai 30 tahun ke depan sebelum NZE. Itu karena sampai dengan saat ini kebutuhan energi fosil belum bisa sepenuhnya tergantikan dengan *renewable energy*. Dengan demikian



semua pihak terkait di Industri ini harus tetap fokus untuk mengisi masa transisi energi ini agar kebutuhan energi nasional tetap aman.

Untuk generasi muda yang saat ini masih menekuni pendidikan di bidang migas, tidak usah berkecil hati, industri ini masih akan eksis. Seandainya nanti perkembangan *renewable energy* di dunia dan Indonesia sudah semakin masif, keilmuan di bidang migas akan tetap terpakai. Faktanya para pelaku *renewable industry* di Indonesia saat ini sebagian besar adalah mantan pelaku industri migas, karena pada dasarnya hampir sama keilmuannya. *Expertise* di bidang migas masih bermanfaat di bidang industri *renewable energy*.

Dari sisi penerimaan negara dari pajak dan bagi hasil migas, selama kegiatan eksplorasi dan produksi migas di Indonesia masih berlangsung, khususnya di masa transisi ini, maka penerimaan dari sektor migas masih akan tetap berkontribusi besar terhadap APBN. Semua pihak, baik DJP, SKK Migas, maupun pihak terkait lain harus tetap fokus untuk mengawal industri ini. Di samping itu, pemerintah juga harus tetap terus melakukan terobosan di bidang *renewable industry* agar investasi bisa masuk ke Indonesia, dengan mempersiapkan regulasi agar dapat memberikan kepastian hukum.

Pada akhirnya semua kebijakan terkait energi di Indonesia adalah demi ketahanan energi nasional dan sebesar besarnya untuk kemakmuran rakyat.

Penulis: Mudrik Nazari  
 Editor: Ahmad Dahlan



# Industri Minyak dan Gas dalam Transisi Energi Rendah Karbon

2020 merupakan tahun yang berat bagi industri minyak dan gas bumi (migas) global. Di tengah ketidakpastian, volatilitas harga, dan sensitivitas terhadap peristiwa politik global yang menjadi ciri sektor ini, industri migas menghadapi gangguan besar. Namun, pada 2021, pemulihan mulai terlihat. Indikator keuangan utama, seperti pendapatan, laba, dan arus kas, menunjukkan peningkatan. Tren positif ini berlanjut ke 2023. Industri berhasil mempertahankan kestabilan finansial dan memperkuat strategi yang berorientasi pada pemegang saham. Walaupun demikian, di masa depan, ada beberapa faktor kunci yang akan menentukan arah industri ini.

Di dalam negeri, pertumbuhan ekonomi telah mendorong peningkatan permintaan minyak dan gas. Akan tetapi,

suplai energi ini belum mampu mencukupi permintaan yang ada. Dengan permintaan energi yang terus meningkat, Indonesia menghadapi tantangan dalam menjaga keseimbangan antara peningkatan permintaan dan pengurangan penggunaan minyak dan gas.

Meski porsi minyak dan gas dalam campuran energi di masa depan diperkirakan akan menurun, jumlah energi yang dihasilkan dari kedua sumber ini diprediksi akan terus meningkat. Ini terutama berlaku untuk gas alam, yang berperan penting dalam transisi energi dari sumber non-terbarukan ke terbarukan. Gas alam memiliki emisi pembakaran yang lebih bersih dibandingkan minyak. Dengan cadangan gas yang lebih banyak dari konsumsi dalam negeri, Indonesia memiliki potensi untuk mengeksport gas dalam bentuk LNG ke negara lain.



## Dampak Dinamika Geopolitik terhadap Industri Minyak dan Gas

Dunia saat ini tengah mengalami perubahan signifikan dalam dinamika politik, terutama di Eropa Timur dan Timur Tengah. Perubahan-perubahan ini menciptakan gelombang ketidakpastian yang berdampak luas, tidak terbatas pada arena politik saja, tetapi juga merambah ke aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Salah satu sektor yang terkena dampak dari perubahan geopolitik ini adalah industri migas, yang memiliki peran penting dalam perekonomian global.

Eropa Timur, yang selama ini menjadi medan persaingan antara Barat dan Timur, khususnya antara Uni Eropa dan Rusia, mengalami perubahan signifikan. Perubahan ini mencakup pergantian pemerintahan, pergeseran aliansi internasional, hingga reformasi kebijakan domestik. Ketegangan geopolitik ini, ditambah dengan perubahan politik internal di tiap negara, menciptakan iklim politik yang kompleks dan efek domino yang dirasakan hingga ke negara-negara lain, jauh dari wilayah konflik tersebut.

Penanganan situasi ini, terutama di Ukraina, akan berperan penting dalam menentukan masa depan industri migas. Misalnya, jika konflik di Ukraina berlanjut dan memburuk dapat berdampak pada stabilitas regional dan memengaruhi pasokan energi, termasuk minyak dan gas, ke negara-negara lain. Sementara itu, Timur Tengah dengan dinamika politiknya yang rumit juga mengalami perubahan politik. Perubahan dalam aliansi dan konflik antar negara di wilayah ini menciptakan lingkungan politik yang fluktuatif. Dinamika politik di Timur Tengah sangat berpengaruh terhadap industri migas, mengingat wilayah ini merupakan produsen migas terbesar di dunia.

Perubahan geopolitik ini memberikan dampak pada industri migas dalam beberapa cara. Pertama, konflik geopolitik seringkali mempengaruhi harga migas.



Misalnya, ketegangan di Timur Tengah dapat menaikkan harga minyak karena risiko gangguan pasokan. Kedua, dinamika politik juga dapat mempengaruhi pasar ekspor migas. Sanksi terhadap negara seperti Iran dan Rusia bisa membatasi kemampuan mereka untuk menjual migas, yang pada gilirannya bisa mempengaruhi pasokan global dan harga. Ketiga, ketidakpastian geopolitik bisa membuat perusahaan migas berpikir dua kali sebelum berinvestasi dalam proyek baru, terutama jika proyek tersebut berada di wilayah dengan stabilitas politik yang rendah.

Di sisi lain, perubahan kebijakan pemerintah, terutama yang terkait dengan peraturan lingkungan atau pajak, bisa mempengaruhi keputusan investasi perusahaan. Sebagai contoh, jika sebuah negara memutuskan untuk menaikkan pajak atas pendapatan dari penjualan migas, ini bisa berdampak pada laba neto perusahaan dan membuat perusahaan berpikir dua kali sebelum memutuskan untuk berinvestasi dalam proyek baru di negara tersebut. Contoh lainnya, jika pemerintah mengubah peraturan lingkungan dan mewajibkan perusahaan migas mengadopsi teknologi



ramah lingkungan yang lebih mahal. Hal ini bisa meningkatkan biaya operasional dan berpotensi mengurangi tingkat keuntungan investasi sehingga akan mempengaruhi keputusan perusahaan tentang apakah akan berinvestasi dalam proyek baru atau tidak.

## Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Industri Minyak dan Gas

Variabel-variabel makroekonomi seperti suku bunga, biaya bahan baku, inflasi, dan pertumbuhan ekonomi memegang peranan penting dalam sektor ekonomi, termasuk industri migas. Kesehatan industri migas sangat dipengaruhi oleh variabel-variabel tersebut karena mereka membentuk biaya operasional dan mempengaruhi keputusan investasi. Dengan demikian, dampaknya tidak hanya dirasakan oleh bisnis yang beroperasi di industri ini, tetapi juga oleh konsumen yang mereka layani.

Suku bunga, yang ditentukan oleh bank sentral, sangat relevan bagi industri migas karena mereka acapkali bergantung pada pembiayaan hutang untuk aktivitas eksplorasi dan produksi. Suku bunga yang lebih tinggi dapat menghambat proyek ekspansi dan investasi dalam teknologi

baru atau kegiatan eksplorasi. Namun, suku bunga tinggi juga memiliki sisi positif untuk industri ini. Suku bunga tinggi dapat menarik investor yang mencari return lebih tinggi serta berpotensi mendorong peningkatan investasi di perusahaan migas. Hal ini bisa menguntungkan bagi perusahaan yang sudah mapan dengan profil keuangan kuat.

Selanjutnya, kenaikan biaya material juga dapat berdampak signifikan pada industri migas. Industri ini membutuhkan berbagai macam material, mulai dari baja untuk peralatan pengeboran dan pipa, hingga bahan kimia untuk proses penyulingan. Jika biaya material ini meningkat, margin keuntungan bisa terdampak dan mungkin berakibat pada penurunan kegiatan produksi. Hal ini berpotensi mengarah pada pemotongan pekerjaan dalam industri dan perlambatan pertumbuhan.

Bagi konsumen, perubahan makroekonomi ini dapat memiliki dampak yang nyata. Jika perusahaan migas menghadapi biaya yang lebih tinggi karena suku bunga dan biaya material yang meningkat, mereka mungkin akan meneruskan biaya ini kepada konsumen. Hal ini bisa muncul dalam bentuk harga yang lebih tinggi untuk bensin, minyak pemanas, dan produk petroleum lainnya. Jika kenaikan harga ini signifikan dan berkelanjutan, bisa mengarah pada inflasi, mengikis daya beli konsumen, dan berpotensi mempengaruhi standar hidup mereka.

Terakhir, pertumbuhan ekonomi juga menjadi faktor penting. Ketika perekonomian berjalan dengan baik, masyarakat dan dunia usaha cenderung menggunakan lebih banyak energi. Mereka mengemudi lebih banyak, memproduksi lebih banyak barang, dan melakukan aktivitas lainnya yang membutuhkan lebih banyak migas. Jadi, ketika perekonomian tumbuh, permintaan migas biasanya meningkat, begitu pula harganya. Hal ini dapat meningkatkan keuntungan bagi perusahaan migas.

## Konteks Perubahan Iklim

Masa depan industri migas sangat dipengaruhi oleh dua faktor besar: permintaan dan pasokan minyak global serta dampak perubahan iklim (Vieira et al, 2023). Meskipun industri ini tumbuh secara stabil sejak tahun 1960-an berkat teknologi canggih dan penemuan cadangan baru, masalah utama yang dihadapi bukanlah tentang penipisan sumber minyak, melainkan dampak penggunaan minyak terhadap perubahan iklim.

Pemanasan global dan perubahan iklim yang berpotensi fatal dipicu oleh emisi karbon dioksida dari penggunaan minyak. Oleh karena itu, transisi dari minyak menjadi keharusan, walaupun diakui bahwa proses ini mungkin berjalan lambat. Tujuannya adalah mencapai emisi karbon dioksida *net-zero*, yang berarti ketergantungan pada minyak harus berkurang lebih cepat daripada yang diperkirakan sebelumnya.

Penurunan permintaan minyak global yang berkelanjutan dapat menekan produksi dan menyebabkan penyusutan industri minyak. Penurunan permintaan minyak global yang berkelanjutan dapat menekan produksi dan menyebabkan penyusutan industri minyak, ini berarti bahwa lebih sedikit orang atau industri yang membutuhkan minyak. Hal ini dapat menekan produksi karena produsen minyak mungkin memutuskan untuk memproduksi lebih sedikit minyak untuk menghindari kelebihan pasokan. Jika kondisi ini berlanjut, industri minyak secara keseluruhan bisa menyusut atau mengecil. Hal ini berakibat pada stranded assets, yaitu istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan investasi yang telah dibuat tetapi tidak dapat menghasilkan pengembalian ekonomis, biasanya karena perubahan lingkungan bisnis atau peraturan (Dulong et al, 2023).

Dalam konteks industri migas, aset-aset ini bisa berupa sumur minyak, pipa, atau kilang minyak yang tidak lagi menguntungkan karena penurunan

permintaan minyak. Dalam kondisi permintaan minyak yang rendah, perusahaan harus mencari sumber pendapatan baru atau mengurangi operasi mereka, suatu situasi yang juga dialami oleh negara-negara penghasil minyak utama. Penurunan permintaan minyak juga bisa memicu titik balik atau siklus umpan balik yang sulit diperkirakan. Misalnya, perubahan kebijakan yang mengakibatkan penurunan permintaan bisa membuat aset produksi menjadi tidak bernilai, memicu divestasi aset yang tidak menguntungkan dan potensi kerusakan ekonomi. Namun, beberapa perusahaan mampu memanfaatkan situasi ini dengan mengakuisisi aset yang tidak diinginkan.

Meskipun demikian, permintaan petrokimia, khususnya plastik, masih mempertahankan permintaan minyak, meski volumenya jauh lebih rendah. Pandemi COVID-19 telah menunjukkan dampak penurunan permintaan minyak,





## Dampak Kebijakan Iklim terhadap Investasi di Industri Minyak dan Gas

Investasi memiliki peran yang sangat signifikan dalam industri bisnis migas. Namun, kebijakan iklim yang semakin ketat telah menyebabkan penurunan investasi global di perusahaan migas yang diperdagangkan secara publik sebesar 6.5% antara 2015 dan 2019 (Bogmans et al, 2023). Perusahaan di Eropa adalah yang paling terpengaruh oleh perubahan ini.

Ketidakpastian seputar kebijakan iklim telah memiliki efek negatif, mendukung apa yang disebut *Neoclassical Investment Model*. Model ini memprediksi bahwa jika perusahaan berharap permintaan produk mereka akan turun di masa depan, mereka akan memotong investasi mereka di muka (Bistline et al, 2023). Ini bertentangan dengan *Green Paradox* yang memprediksi bahwa perusahaan sebenarnya akan meningkatkan investasi saat ini untuk memproduksi lebih banyak sebelum permintaan turun (Schneider, 2023).

Transisi dari bahan bakar fosil ke energi terbarukan adalah proses yang menantang karena memerlukan perencanaan dan investasi yang cermat. Dalam lingkungan bisnis yang terus berubah, menjadi sulit bagi perusahaan dan investor untuk memprediksi pendapatan masa depan. Ini menciptakan apa yang dikenal sebagai risiko transisi, yang dapat menyebabkan penurunan besar dalam pendapatan dan nilai bagi sebagian besar perusahaan migas (Carattini et al, 2023). Semakin besar pengaruh kebijakan iklim terhadap perusahaan migas (misalnya, peraturan tentang emisi karbon atau insentif untuk energi terbarukan), semakin besar kemungkinan mereka untuk mengurangi investasi. Di sisi lain, untuk perusahaan non-bahan bakar fosil, peningkatan paparan terhadap kebijakan iklim sebenarnya meningkatkan investasi.

Perjanjian Paris pada 2015 merupakan titik balik bagi industri migas, menghasilkan pengeluaran modal oleh perusahaan di sektor hulu migas yang

termasuk penurunan pendapatan, penilaian, *stranded assets*, kebangkrutan, dan PHK massal. Penelitian menunjukkan potensi kerugian pekerjaan skala besar dan dampak merugikan lainnya pada komunitas yang terpengaruh. Masa depan industri minyak dalam dunia yang semakin hangat menjadi tidak pasti, dan ini menimbulkan ketidakpastian bagi industri minyak, investor, dan masyarakat. Oleh karena itu, sangat penting bagi pembuat kebijakan dan industri untuk memahami skenario potensial guna membuat keputusan jangka panjang yang berdasar. Baik skenario pertumbuhan permintaan yang berkelanjutan maupun skenario mitigasi iklim, penurunan permintaan minyak, dan perubahan mendasar terhadap industri minyak berpotensi membentuk dunia, ekonomi, dan masyarakat kita untuk beberapa dekade mendatang. Oleh karena itu, kita harus mempersiapkan transisi potensial dengan serius.

25,6% lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan di sektor lainnya (Bogmans et al, 2023). Pengumuman kebijakan iklim yang lebih ketat di masa mendatang memiliki efek yang ambigu pada investasi migas. Ada dua efekantisipasi yang berlawanan yang bekerja: efek divestasi, yang mengurangi investasi, dan efek paradoks hijau, yang meningkatkan investasi. Kedua pendekatan berbeda ini dapat mengarah pada prediksi yang sangat berbeda untuk produksi dan harga migas selama tahap awal transisi energi.

## Dekarbonisasi dalam Industri Minyak dan Gas: Tantangan, Peluang, dan Peran AI Generatif

Perubahan iklim telah mendorong dekarbonisasi, yaitu upaya pengurangan emisi karbon di berbagai sektor industri, termasuk industri migas. Dekarbonisasi memiliki dampak signifikan, baik langsung maupun tidak langsung, pada industri ini. Dampak langsung dari dekarbonisasi adalah kebutuhan untuk mengadopsi teknologi baru. Salah satu teknologi tersebut adalah penangkapan dan penyimpanan karbon (CCUS) yang dapat membantu industri migas mengurangi emisinya. Namun, implementasi teknologi ini bisa menjadi tantangan, terutama karena memerlukan pengetahuan teknis yang mendalam dan investasi besar.

Di sisi lain, dekarbonisasi juga membuka peluang untuk implementasi *carbon pricing*. *Carbon pricing* adalah strategi ekonomi yang memberikan insentif bagi perusahaan untuk mengurangi emisi mereka dengan menetapkan harga pada setiap unit emisi karbon yang mereka hasilkan (Clenert, 2018). Meskipun ini bisa mendorong inovasi dan efisiensi, menentukan harga karbon yang tepat dan menerapkan *carbon pricing* juga bisa menjadi tantangan. Selain itu, dekarbonisasi juga berpotensi mempengaruhi reputasi perusahaan migas. Ketika perhatian publik terhadap perubahan iklim meningkat, perusahaan

yang tidak mengambil langkah-langkah untuk mengurangi emisi karbon akan menghadapi tantangan reputasi. Transisi ke ekonomi rendah karbon dapat membuka peluang baru bagi perusahaan migas, seperti beralih ke pengembangan teknologi hidrogen atau bioenergi. Meskipun memerlukan perubahan bisnis yang signifikan dan investasi besar, transisi ini bisa menjadi sumber pendapatan baru.

Pada 2050, diperkirakan bahwa elektrifikasi dan CCUS akan menjadi penggerak utama pengurangan emisi (Li et al, 2023). Oleh karena itu, perusahaan migas harus mempersiapkan diri mereka untuk masa depan ini. Mereka harus bersedia untuk berinvestasi dalam teknologi baru dan merancang strategi bisnis yang memungkinkan mereka tetap kompetitif dalam ekonomi rendah karbon. Dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang dibawa oleh dekarbonisasi, peran AI generatif tidak bisa diabaikan. Ia dapat membantu perusahaan migas dalam berbagai hal, mulai dari optimasi operasi hingga pengembangan produk dan layanan baru. AI generatif dapat menjadi kunci bagi perusahaan migas untuk berhasil dalam era dekarbonisasi.

Penulis :

Hammam Al Hashfi

(KPP Pratama Jakarta Cempaka Putih

Editor : Tobagus Manshor Makmun





# Energi Melimpah di Bumi Muriah

***“Langit biru tak berbatas, ditemani cakrawala  
Ombak kecil yang bercanda  
Ucapkan selamat datang”***

Bagi generasi Z, penggalan lagu dengan judul “Samalona” tersebut mungkin terdengar asing. Lagu bernuansa reggae yang dinyanyikan oleh Imanez itu menggambarkan keindahan pemandangan laut dan pulau Samalona. Meskipun bukan di pulau yang terletak di perairan Selat Makassar itu, kami bersyukur pernah menyaksikan indahnya pemandangan laut. Betapa jernih dan tenangnya lautan dengan kawanan ikan besar yang berenang. Sungguh amat menakjubkan dan juga menggiurkan, terutama untuk para pemancing.

"Belum pernah saya melihat pemandangan seperti ini, Pak. Mestinya saya bawa alat pancing," kata Kiki, anggota tim kami yang merupakan pemancing handal.

Kiki amat takjub dan sesekali menggelengkan kepala saat menyaksikan gerombolan ikan yang berenang berseliweran pelan di bawah kami. Tergiuir namun terlarang, seperti perasaan ketika melihat ranumnya buah mangga namun apa daya milik tetangga. Pengalaman menakjubkan tersebut kami--penulis bersama tim-- rasakan ketika bertandang ke *rig* di tengah laut saat melakukan perjalanan dinas ke anjungan pengeboran gas milik PT Saka Energi Muriah.

PT Saka Energi Muriah adalah wajib pajak yang terdaftar di KPP Migas dan bergerak di bidang usaha pengeboran gas. Wajib pajak tersebut merupakan operator Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) Blok Muriah. Blok ini terletak di Lepas Pantai Laut Jawa sekitar 200 kilometer Timur Laut Semarang. Kantor pusat perusahaan berlokasi di Jakarta. Selain di Jakarta, wajib pajak memiliki *shorebase* di kabupaten Lamongan yaitu di Lamongan Onshore dan memiliki dua buah *rig* di lepas pantai utara Jawa Timur.

Berangkat dari Jakarta, kami menempuh perjalanan udara selama dua jam dari Bandara Halim Perdana Kusuma ke Bandara Juanda di Sidoarjo. Cuaca yang cerah menemani kami, membuat perjalanan terasa nyaman. Kami tiba di Surabaya tepat waktu.

Besok paginya, dengan berbaju *wearpack*, kami sudah siap memulai perjalanan menuju anjungan pengeboran gas di lepas pantai Laut Jawa itu. Dari hotel tempat menginap, kami menuju Bandara Juanda di Sidoarjo. Transportasi yang akan kami gunakan adalah helikopter. Menuju *rig* yang akan kami kunjungi, selain menggunakan helikopter, dapat juga menggunakan kapal laut. Tentu saja dengan waktu tempuh yang jauh lebih lama, yakni sekitar delapan jam sekali jalan.

## Surabaya dan Laut Jawa dari Udara

Sebelum menuju landasan helikopter yang terletak di ujung bandara, kami terlebih dahulu dikumpulkan di ruang persiapan keberangkatan khusus helikopter untuk mendapatkan *briefing* tentang keselamatan penerbangan. Meskipun sering mendengar pengarahannya tentang keselamatan penerbangan saat duduk di kursi pesawat, *briefing* saat itu sedikit berbeda karena transportasi yang digunakan merupakan jenis pesawat terbang bersayap putar (*balong-balong*), bukan pesawat bersayap tetap dan bermesin jet yang sering kami naiki.

Deru suara mesin dan bising *balong-balong* helikopter cukup memekakkan telinga saat memasuki kabin pesawat. Tidak satupun dari kami dapat mendengar suara berbicara satu sama. Ruang kabin cukup luas. Tersedia ruang penumpang dengan posisi duduk berhadapan. Juga terdapat sederet tempat duduk di belakang. Kami diharuskan untuk menggunakan *seat belt* dan juga *headphones*.

Ini pengalaman baru bagi penulis bepergian menggunakan helikopter. Sebelum mengudara, ada rasa was-was yang terbesit di hati. Bagaimana kalau tiba-tiba mesin mati di udara karena pesawat jenis ini hanya memiliki satu





mesin sebagai penggerak rotor baling baling. Jika mesin mati, secara otomatis rotor berhenti berputar sehingga pesawat akan jatuh. Namun, penulis mencoba menenangkan diri dan mengalihkan pandangan jauh ke depan.

Deru suara mesin semakin keras. Helikopter bergoyang-goyang kecil tanda siap berangkat. Benar saja, tak lama pesawat terangkat pelan, bergerak ke arah depan, lalu perlahan naik. Kami pun berangkat, melayang-layang di udara. Seiring dengan pesawat yang terbang semakin tinggi, getaran mesin pun semakin terasa. Melalui jendela pesawat, kami dapat melihat hamparan luas pemandangan kota Surabaya dengan perumahan, gedung, dan jalan-jalannya yang padat. Helikopter bergerak ke arah barat laut, mendekati pesisir utara pulau Jawa. Terlihat pemandangan pantai dengan tambak tambak dan rawa rawa. Di sebelah utara tampak Pulau Madura dan Selat Madura.

Kami bergerak ke arah utara semakin jauh ke arah laut. Terlihat di bawah

kami, laut luas berwarna hijau. Namun semakin kami ke tengah, laut berganti warna menjadi biru terang. Terkadang hembusan angin kencang membuat helikopter bergoyang-goyang. Dipadu dengan getaran dari mesin helikopter memberikan sensasi tersendiri. Dari kabin, kami melihat ke bawah dan tampak beberapa kapal bergerak, menciptakan alur air di belakangnya. Indah sekali.

### Bangunan di Tengah Laut

Setelah menempuh perjalanan sekitar satu jam, tampak di kejauhan terlihat dua titik hitam di tengah laut. Itulah anjungan lepas pantai yang akan kami tuju. Semakin lama semakin besar dan akhirnya terlihat dengan jelas dua buah *rig* yang menjulang di lautan. Helikopter bergerak melambat dan mulai menurun. Terlihat ada bangunan besar di sana.

Kami pun mendarat dan turun dari helikopter. Angin kencang berhembus menerpa kami. Kami harus berjalan cepat sambil membungkuk dan menjauh dari helikopter. Yang tampak di sekitar kami hanyalah lautan yang mahaluas. Kami



seperti berada di tengah-tengahnya. Oleh kru lapangan, kami disambut dan diajak masuk ke sebuah ruangan untuk berkenalan dengan para pegawai lainnya. Selesai berkenalan kami diberi pengarahan tentang prosedur keselamatan. Kemudian kami diberi penjelasan singkat tentang proses dan prosedur kerja di *rig*. Kami juga diberi kesempatan tanya jawab. Selanjutnya kami diajak berkeliling *rig* dan diberi penjelasan lebih lanjut mengenai proses dan prosedur kerja terkait *rig*.

Ada dua *rig* di lokasi yang kami kunjungi. Terdapat pipa yang tertancap ke dalam tanah di bawah laut yang berfungsi untuk mengambil gas. *Rig* satu merupakan *rig* utama, yang di seputar areanya terdapat kantor, landasan helikopter, dan sarana yang lain. Sedangkan *rig* kedua yang ukurannya lebih kecil berfungsi sebagai *rig* pengambil gas saja. Gas yang diambil oleh kedua *rig* tersebut kemudian disalurkan melalui pipa bawah laut menuju daratan di Semarang.

*Rig* utama berdiri di atas pancang dengan empat lantai di atasnya. Lantai paling atas di sisi utara merupakan landasan helikopter. Sedangkan di sisi selatan adalah gondola untuk memindahkan barang dan orang dari *rig* ke kapal penunjang. Lantai di bawahnya merupakan lantai kantor, ruang ganti, toilet, dan sarana lainnya. Dua lantai di bawahnya adalah lantai mesin dan perlengkapan produksi.

Tidak banyak pegawai yang bertugas di atas *rig*. Mereka bertugas dengan berbagai fungsi, dipimpin oleh seorang kepala yang mengkoordinasi seluruh kegiatan. Terdapat seorang dokter yang mengawasi kesehatan pegawai dan melakukan tugas kesehatan lainnya. Secara bergiliran mereka kembali ke darat setelah bertugas tiga pekan di lapangan.

Menurut penjelasan salah seorang karyawan, cuaca di sekitar *rig* tidak selalu bagus bahkan kadang kala terjadi badai. Jika kondisi tersebut terjadi, para karyawan akan mengalami kesulitan



bagi karyawan dan pengiriman barang dari dan ke darat.

Hal yang paling membuat kami takjub adalah bahwa di tengah laut bisa berdiri *rig*, sebuah bangunan besar yang berdiri dengan konstruksi yang luar biasa. Pemandangan di *rig* tersebut juga tidak dapat kami lupakan. Pemandangan laut yang sungguh indah. Dan yang tidak kami sadari adalah, nun jauh di bawah kami terdapat energi berupa gas alam yang melimpah.

Karena cuaca yang diperkirakan akan memburuk, kami pulang lebih cepat. Menurut penjelasan orang lapangan, jika terjadi badai dan cuaca buruk, akan sangat berbahaya bagi penerbangan menggunakan helikopter. Karenanya, menjelang sore kami kembali ke Surabaya.

## Setelah Anjungan, Lalu Lamongan

Selesai kunjungan di *rig*, malam itu kami menginap di Sidoarjo. Hari berikutnya, jadwal kunjungan kami adalah kantor dan gudang yang terletak di Kabupaten Lamongan, Jawa Timur.

Dari Sidoarjo, kami menuju Lamongan dengan menggunakan dua mobil. Kami menuju arah barat melewati jalan tol Surabaya - Gresik yang cukup mulus. Di sepanjang jalan tol kami melihat pemandangan kawasan industri, pemukiman, dan juga tambak-tambak garam. Selepas tol, perjalanan terasa sedikit berbeda karena jalan lintas utara yang kami lalui cukup ramai dan tidak jarang jalannya rusak. Kurang lebih tiga jam kami sampai ke tujuan.

Lokasi yang kami tuju berada di sebuah kawasan perkantoran di tepi pantai kabupaten Lamongan. Kawasan perkantoran dan pergudangan ini dibangun pemerintah dengan tujuan untuk mengumpulkan dan memfasilitasi perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang industri migas di Indonesia. Di kawasan ini juga terdapat pelabuhan, tempat bersandar bagi kapal-kapal penunjang industri migas, baik kapal pengangkut barang maupun kapal suplai

untuk beraktivitas di luar ruangan. Mereka juga kesulitan jika harus pindah ke kapal penunjang saat akan beristirahat. Kami sungguh bersyukur diberkati dengan cuaca yang sangat cerah saat itu. Membayangkan terjadi badai saat berada di tengah laut membuat bulu kuduk bergidik.

Selama seharian kami berada di anjungan. Selama itu pula kami mengagumi lingkungan serta pemandangan sekitar. Namun bisa dibayangkan jika kita harus berada terus dalam jangka waktu yang lebih lama di anjungan seperti itu. Pasti akan timbul rasa jenuh. Apalagi jauh dari keluarga. Untuk itulah, dibuat sistem kerja pegawai secara bergiliran tiga pekanan.

Di bawah *rig*, terdapat sebuah kapal penunjang. Kapal tersebut selalu *standby* berada tidak jauh dari *rig*. Fungsi kapal tersebut sebagai tempat untuk beristirahat bagi karyawan, tempat masak dan makan, penyimpanan perbekalan dan perlengkapan, serta sebagai transportasi



bagi *rig* yang berada di tengah laut.

Memasuki kawasan pergudangan, kami melihat di kanan dan kiri jalan terdapat gudang-gudang besar dan kantor-kantor, juga terdapat tumpukan barang-barang seperti pipa-pipa besar yang tersusun di hamparan tanah terbuka. Terdapat beberapa perusahaan yang berkantor di kawasan ini. Semuanya adalah perusahaan yang bergerak dalam industri migas.

Sejenak kami memperhatikan pemandangan lepas pantai. Tampak di kejauhan, dua kapal sedang bersandar di pelabuhan. Juga nampak tangki besar berdiri menjulang di pelabuhan, mungkin tangki minyak atau air.

Di tempat wajib pajak ini, selain bangunan kantor juga terdapat dua gedung yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan barang. Barang-barang tersebut merupakan barang yang akan dikirim ke *rig*, seperti pipa dan plat besi serta barang lainnya. Kami berkeliling di kawasan ini dalam balutan wearpack dengan cuaca yang sangat panas. Tak pelak membuat tenaga kami terasa terkuras. Keringat kami bercucuran.

Kami berada di lokasi ini sampai sore hari. Di sore hari udara pantai mulai terasa sejuk. Kami berkesempatan untuk istirahat sejenak, duduk sambil minum

kopi dan melihat pemandangan pantai. Kami benar-benar menikmati suasana senja hari. Matahari mulai tenggelam perlahan. Di kejauhan terlihat lampu-lampu pelabuhan berbinar memancar. Di sisi lain rona matahari yang berwarna jingga mulai meredup. Sepotong senja di tepi pantai yang indah.

Penulis: Bram Wisnu Aji dan Filliani Arinta Wahyuni

Editor: Ahmad Dahlan

Foto: Dokumentasi Wajib Pajak







# Ardiyanto Basuki

## Bekerja dan Berbuat dengan Sebaik-baiknya

---

Suatu sore di tahun tujuh puluhan, menjelang maghrib, seorang anak memperhatikan Ayahnya menyalakan lentera. Alat yang dipompa dengan pemicu api spiritus dan bantuan kaos/semprong, lalu berubah menjadi lampu adalah hal unik dan menarik baginya. Generasi sekarang mungkin tidak kenal dengan lentera petromaks, alat penerangan berbahan bakar minyak tanah yang dinyalakan dengan bantuan spiritus. Lampu petromaks ditemukan pada tahun 1910 oleh Max Graetz (1851-1937), CEO dari perusahaan Ehrich & Graetz, yang berpusat di Berlin. Nama Petromax merupakan gabungan kata dari “petroleum” dan “Max Graetz”.

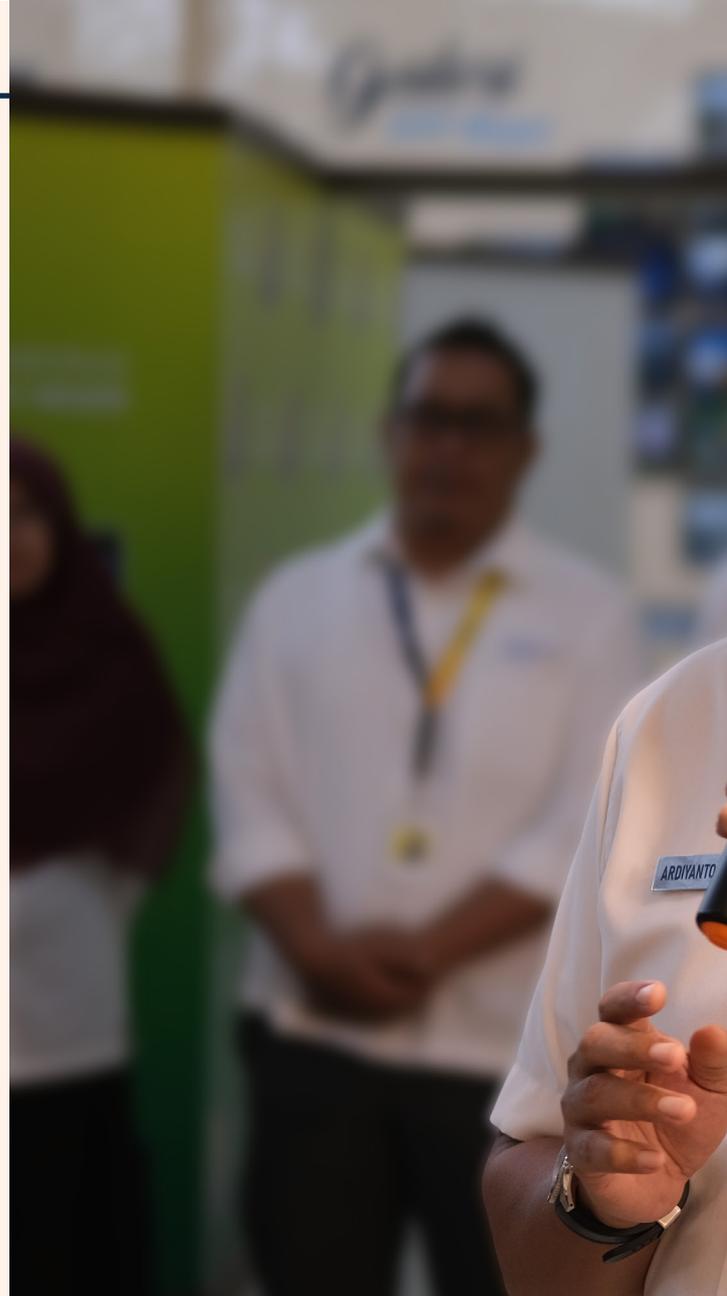
Memori masa kecil itu masih membekas di benak Ardiyanto Basuki. Tak disangka, berpuluh tahun kemudian, anak itu menjadi Kepala KPP Minyak dan Gas Bumi (KPP Migas), kantor pajak yang mengampu petroleum. “Pertama kali ke Jakarta, saya tinggal di sebuah rumah kontrakan lewat gang kecil di daerah Rawa Sari. Saat itu di rumah belum ada listrik, malam hari penerangan hanya ada lampu petromaks,” kenang pria yang dilantik menjadi Kepala KPP Migas pada 18 September 2023 tersebut.

Ardiyanto Basuki lahir di Surabaya pada 4 Maret 1973. Ardi, panggilan akrabnya, adalah anak pertama dari dua bersaudara. “Ayah saya dahulu awalnya seorang sales PT Unilever yang menjajakan barang kebutuhan rumah tangga di wilayah Kota Surabaya. Kalau ibu, fokus mengurus keluarga sebagai ibu rumah tangga,” ujarnya.

Menginjak usia 1,5 tahun, Ardi pindah ke Jakarta mengikuti ayahnya yang diterima sebagai pegawai negeri di Direktorat Jenderal Kehutanan Departemen Pertanian. Ia mengawali pendidikan dengan masuk Taman Kanak-Kanak Mini di daerah Menteng yang dibina oleh Pak Kasur dan Bu Kasur. Tentu kita tidak asing dengan lagu anak-anak seperti Naik Delman, Dua Mata Saya, Kring-kring Ada Sepeda dan Lihat Kebunku. Semua lagu tersebut merupakan lagu ciptaan Pak Kasur atau yang memiliki nama Soerdjono dan Ibu Kasur atau yang memiliki nama asli Sandinah.

Seiring membaiknya ekonomi keluarga, pada 1978, orang tuanya mulai mencicil rumah dan pindah ke daerah Duren Sawit Jakarta Timur. Kedua orang tua disebutnya sebagai orang yang sangat berpengaruh dalam membentuk pandangan hidup. “Ayah dan ibu saya punya prinsip bahwa pendidikan adalah yang utama,” tuturnya. Prinsip itu juga yang ia gunakan dalam mendidik anak-anaknya saat ini.

Ia memulai pendidikan dasar di Sekolah Dasar (SD) Strada Dipamarga, sebuah SD Katolik di daerah Duren Sawit yang terkenal dengan kedisiplinannya. Namun, ia tidak sampai menamatkan pendidikan di sana. Saat kelas enam cawu I, ia kembali harus mengikuti ayahnya yang dipindahtugaskan ke Perum Perhutani Surabaya. Ardi melanjutkan sekolah di SD Negeri Pucang Jajar II Surabaya. “Di SD ini saya kenal dengan salah satu sahabat bernama Kartika Wirjoatmodjo yang saat ini menjabat Wakil Menteri BUMN. Dulu, Kartika memang pintar dan memiliki Nilai Ebtanas Murni (NEM) tertinggi di



Surabaya,” ingat Ardi.

Selepas SD, berbekal NEM yang bagus, ia melanjutkan pendidikan pada salah satu sekolah favorit, yaitu SMPN 6 Surabaya. “Di situlah saya kenal dengan personel grup band Dewa 19. Ahmad Dhani, Andra, Wawan, dan almarhum Erwin merupakan kawan main seangkatan saya di masa SMP sejak kelas 1. Sampai sekarang pun persahabatan dengan Ahmad Dhani dan yang lainnya masih tetap bagus,” ungkapnya.

Di balik sosok yang pembawaannya kalem dan tenang, ternyata dahulu Ardi memiliki sisi lain. Ia bercerita, saat SMP, ayahnya membelikan sepeda motor Honda Astrea Star. Seminggu kemudian, *sparepart* motor itu sudah banyak yang



copot. Mesinnya pun sudah tidak standard lagi. Setiap malam Minggu, ia acapkali bergaul dengan teman-teman yang suka *trek-trekan*. Namun, ia bersyukur karena tidak pernah mengalami kecelakaan fatal saat naik motor. “Wah, waktu itu ibu saya jadi sering ngomel-ngomel melihat kelakuan saya, selalu *ngaduin* ke Bapak, tapi saya *diemin* aja,” kenangnya sambil tertawa.

Tahun 1989, ia melanjutkan sekolah di SMAN 3 Jakarta mengikuti kepindahan ayahnya yang ditugaskan kembali ke kantor Perhutani Jakarta. Hobi otomotif Ardi tetap berlanjut. Karena sudah ada mobil, ia suka memodifikasi mobil dan kebut-kebutan. Ia juga suka ikut *rally* mobil jarak pendek atau *sprint test*. Ardi

bersyukur memiliki orang tua, terutama ayah, yang terbuka, tidak otoriter, suka berdiskusi, dan selalu mendukung kegiatan yang ia lakukan. “Namun, meskipun saya bandel, tetapi bandel yang bertanggung jawab. Di sekolah, saya tetap berprestasi, jadi pramuka, jadi dokter kecil, jadi ketua kelas, pemimpin upacara, tetap disiplin dan tidak pernah bolos,” ujarnya.

Dari kegiatan yang ia lakukan, banyak pelajaran yang bisa diambil. Hobi yang ia lakukan adalah aktivitas yang penuh dengan perhitungan; aktivitas yang harus berani mengambil keputusan dengan tepat dan cepat, juga berani mengambil risiko. Hal-hal tersebut berpengaruh terhadap pemikirannya saat ini. “Jadi, saya termasuk orang yang tidak ragu

mengambil keputusan. *Jujurly* dari pengalaman itu, kita belajar menganalisis situasi, bagaimana kita memperhitungkan situasi dengan cepat sehingga kita berani mengambil keputusan-keputusan,” ia menambahkan.

Setelah lulus SMA pada 1991, pria yang juga gemar olahraga ini sebenarnya memiliki keinginan untuk melanjutkan kuliah ke jurusan teknik industri atau teknik arsitektur UI yang sedang tren saat itu. Namun, ia tidak lulus ujian masuk perguruan tinggi negeri (UMPTN). Di tengah kebimbangan Ardi muda menentukan tempat kuliah, berdasarkan saran ayah dan ikhtiar mohon petunjuk kepada Tuhan, ia menentukan pilihan di Jurusan Akuntansi Universitas Trisakti. Selama kuliah, ia aktif berorganisasi, seperti menjadi Ketua Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) *Softball* dan *Baseball*, sekaligus menjadi Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Akuntansi. “Banyak event yang bisa kita buat saat itu, lomba-lomba, seminar-seminar, kejuaraan *softball baseball* antar universitas se-Indonesia,” kenangnya.

Pria yang pernah bercita-cita menjadi pilot ini saat semester akhir kuliah sudah bekerja sebagai auditor di KPMG, sebuah jaringan jasa profesional multinasional dan merupakan satu dari empat organisasi akuntansi terbesar di dunia. Setahun setelah lulus kuliah, ia memutuskan keluar

dari KPMG dan melanjutkan kuliah S2 di Australia. “Kalau cuma auditor *doang*, dunia saya kok terasa sempit ya, hanya itu-itu aja boring nih. Jadi, saya pengen perluas wawasan saya, saya ambil S2 *banking and finance*,” cetusnya.

Tepat ketika terjadi krisis moneter 1998, ia berhasil menyelesaikan kuliah S2 dan kembali ke Jakarta. Sebelum bekerja di Direktorat Jenderal Pajak (DJP), bapak dua anak ini sempat bekerja di bagian *finance* pada beberapa perusahaan besar, sebut saja Lippo Karawaci, Arthur Andersen, dan terakhir di group Bakrie. Pada saat itu, sebenarnya jabatan Ardi sudah bagus, bergaji besar, dan mendapatkan banyak fasilitas. Namun, Ardi memutuskan keluar. Ia merasakan ada sesuatu yang tidak pas di hati. “Saya bekerja keras, tapi kok hanya untuk kepentingan owner. Saya merasa janggal. Nah, pas tahun 1999 ada penerimaan Departemen Keuangan, akhirnya saya memilih keluar dan mendaftar tes CPNS,” ungkapnya.

Diterimanya Ardi di Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mungkin sudah jalan Tuhan. Awal mendaftar, sebenarnya ia melamar di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dan Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan (DJLK) karena ingin mengaplikasikan ilmu *finance* yang ia miliki. Namun, ketika tes wawancara, ia diarahkan oleh asesor

**Ia selalu mengingat pesan spiritual Ayahnya. “Segala sesuatu di dunia ini tidak bisa berdasarkan logika saja, tidak bisa berdasarkan intuisi saja, semua ada yang mengatur yaitu Tuhan Yang Maha Kuasa. Sehingga acap kali dalam pengambilan *decision* keputusan penting, saya minta petunjuk Tuhan Yang Maha Kuasa, bahasa Jawanya ‘nyuwun’”, tuturnya.**

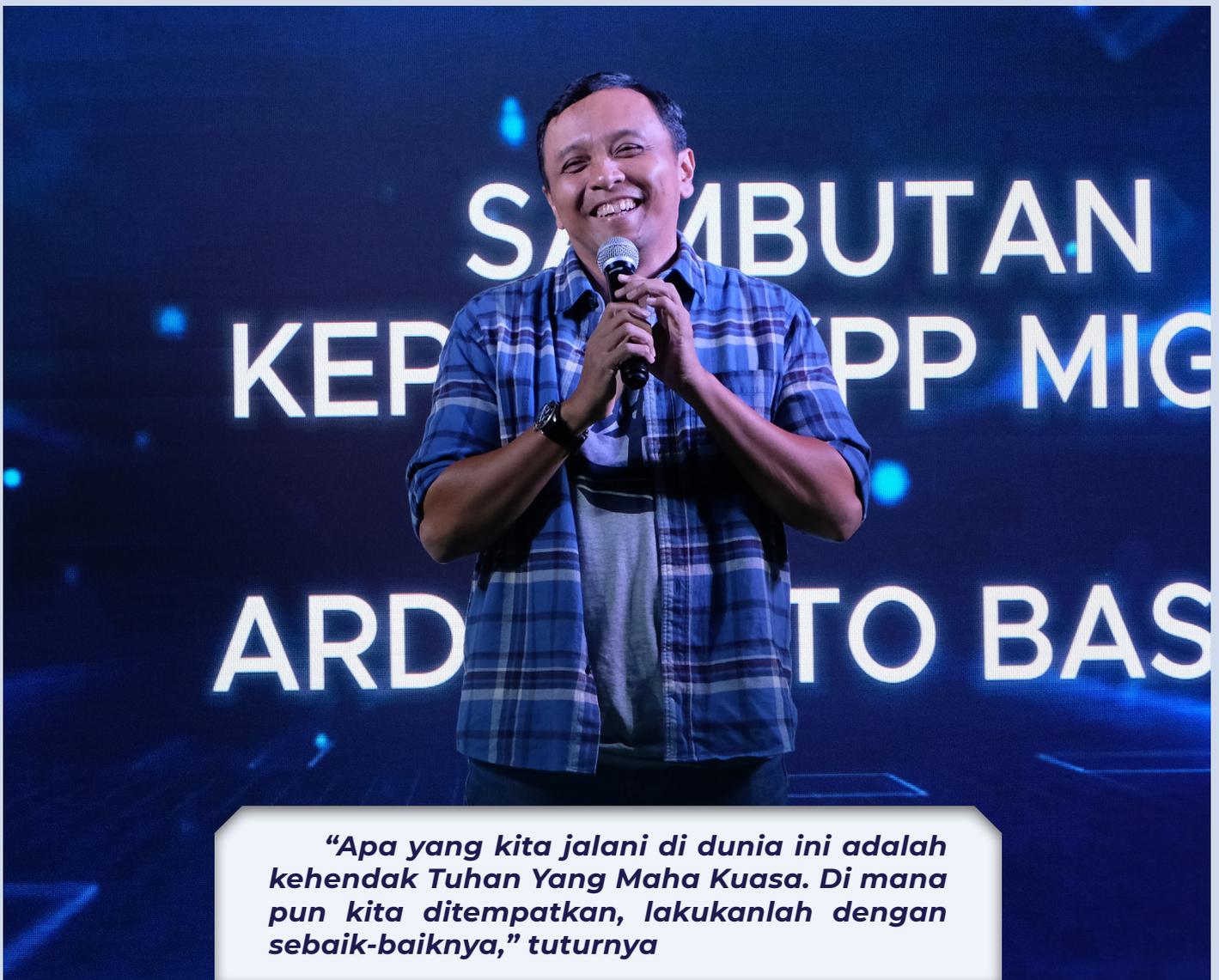
untuk masuk ke DJP. “Sebuah kebetulan, padahal pada saat kuliah di Trisakti dulu, mata kuliah perpajakan dari hukum pajak sampai perpajakan lanjutan merupakan mata kuliah yang pernah saya ulang, malah diterima bekerja di pajak,” ujarnya tertawa.

Ardi sempat kaget ketika mengawali karirnya di DJP sebagai pegawai magang di KPP Kramat Jati. Gedung kantor KPP Kramat Jati tidak sebegitu tempat ia bekerja sebelumnya. Gaji yang ia terima pertama kali pun cuma Rp247.000, padahal gaji di tempat kerja sebelumnya 20 kali lipatnya. Sebuah keputusan yang sangat besar. Akan

tetapi, seiring perjalanan, ia mempunyai ketetapan hati dan keyakinan bahwa di DJP ia bisa mencurahkan tenaga dan pikiran untuk kepentingan yang lebih luas, bukan sekadar kepentingan owner.

Sebuah kejadian lucu pernah ia alami, ia pernah ditegur atasan karena datang ke kantor membawa mobil BMW. “Kantor jadi heboh karena seorang anak baru membawa mobil BMW yang saat itu mungkin belum banyak yang punya, padahal sebelum di DJP sudah mampu membeli mobil sendiri dan itu mobil saya satu-satunya yang dimiliki,” ungkapnya tertawa.





***“Apa yang kita jalani di dunia ini adalah kehendak Tuhan Yang Maha Kuasa. Di mana pun kita ditempatkan, lakukanlah dengan sebaik-baiknya,” tuturnya***

Subdirektorat PPN menjadi penempatan tetap pertama Ardi di DJP pasca-magang. Tidak banyak pegawai yang bisa ditempatkan langsung ke kantor pusat DJP. Hal ini menunjukkan kualitas yang dimiliki seorang Ardiyanto Basuki. Di bawah pimpinan subdit PPN saat itu, I Made Gde Erata, ia mendapatkan banyak kesempatan dan dilibatkan dalam penugasan terkait diskusi reformasi perpajakan dengan International Monetary Fund (IMF). Reformasi perpajakan merupakan salah satu poin dalam Letter of Intent IMF pasca terjadinya krisis ekonomi 1998.

Setelah itu, pada 2002, ia dimutasi menjadi kordinator pelaksana PPN di KPP Badan dan Orang Asing. Dua tahun berselang, ia mengikuti modernisasi DJP dan dimutasi menjadi *account representative* (AR) di KPP Badan dan

Orang Asing Dua (saat ini menjadi KPP Minyak dan Gas Bumi). Sempat menjadi AR di KPP Modal Asing Lima selama satu setengah tahun, Ardi kemudian dipromosikan sebagai Kepala Seksi Pemeriksaan KPP Madya Jakarta Pusat. Tahun 2010, ia ditugaskan kembali ke kantor pusat DJP sebagai Kepala Seksi Peraturan PPN Industri II.

Promosi kembali menghampirinya pada 2013. Pria yang gemar mengoleksi Minions ini dilantik menjadi Kepala KPP Pratama Mempawah. Posisi tersebut didudukinya selama hampir tiga tahun. Setelah itu, pada 2016, ia dipercaya sebagai Kepala Subdirektorat Harmonisasi Peraturan Perpajakan II. Sebelum dilantik sebagai Kepala KPP Minyak dan Gas Bumi, pria yang sedari kecil menyukai kucing ini mengemban amanah sebagai Kepala KPP Perusahaan Masuk Bursa (KPP PMB)

sejak 2021. Di sana, ia berhasil menorehkan berbagai prestasi, di antaranya membawa KPP PMB memperoleh predikat ZI-WBK, menduduki tiga besar Kantor Pelayanan Terbaik (KPT) di lingkungan Kanwil DJP Jakarta Khusus tahun 2021-2022, dan meraih predikat sebagai Kantor Pelayanan Terbaik tahun 2023.

Ardi mengaku tak memiliki tip khusus dalam menjalani karir. Ia selalu ingat pesan orang tuanya, "Kamu kerja sebaik-baiknya, jujur. Kalau kamu bekerja dengan berbuat sebaik-baiknya, insyaallah kompensasi terhadap kamu pun juga akan baik, penghasilanmu berkah, rezekimu pasti akan datang," ia menirukan. Prinsip itu ia terapkan sejak bergabung di DJP sampai saat ini, di mana pun ia ditempatkan.

Disinggung mengenai reformasi perpajakan yang tengah bergulir di DJP, Ardi mengatakan bahwa ia mengikuti proses reformasi perpajakan dari awal. Pembaruan Sistem Administrasi Perpajakan (PSAP) yang saat ini sedang berjalan merupakan bagian dari reformasi perpajakan jilid III yang terdiri dari lima pilar, yaitu: organisasi, sumber daya manusia, teknologi informasi dan basis data, proses bisnis dan peraturan perundang-undangan. "Tahun 2016 ketika reformasi perpajakan jilid III dimulai, kebetulan saya sebagai Project Management Officer (PMO) yang saat itu mengelola semua inisiatif-inisiatif strategis," tuturnya.

Menurutnya, reformasi perpajakan yang terjadi di DJP sudah *on the track*. Semangat dan arah tujuan DJP sebagai organisasi yang besar sudah sangat tepat. "Kita sebagai pegawai adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses itu. Kita seharusnya merasa beruntung menjadi bagian dari proses reformasi. Sehingga ketika nanti DJP menjadi institusi terbaik seperti di lagu mars DJP bisa dicapai, kita bangga menjadi bagian yang mewujudkan itu. *We are part of that.*" ujarnya meyakinkan

Menutup pembicaraan, ia berpesan untuk tetap menjaga semangat dan

melakukan yang terbaik. Sebagai orang yang pernah bekerja di luar DJP, Ardi mengungkapkan bahwa bekerja sebagai ASN, khususnya pegawai DJP, adalah sebuah peran yang sangat mulia. "Karya yang kita hasilkan adalah untuk kemaslahatan orang banyak, ladang amal bekerja dengan baik di DJP itu tak tergantikan oleh hal apa pun. Sekecil apa pun yang kita lakukan di DJP ini, dampaknya luar biasa untuk masyarakat. APBN sebagian besar bersumber dari pajak yang dikelola oleh pegawai DJP. Oleh karenanya kontribusi DJP sangat besar. Jadi, kita harus bangga, semangat, dan bekerja sebaik-baiknya", pungkasnya.

Penulis : I Made Pandu Widiyatmika

Editor : Tobagus Manshor Makmun

Foto : Dokumentasi KPP Migas





**Family Day**



**Bakti Sosial**

# Potret 2023 KPP Migas





## ICV Team Building





**Migas Archery Cup**



Edukasi SPOP BBB



Foto : Dokumentasi KPP Migas



**eSPOP**  
Surat Pemberitahuan **Objek Pajak PBB**



**IPA Convex 2023**



# Lari? Siapa Takut

Kehidupan dalam dunia kerja akhir-akhir ini menuntut tubuh selalu fit dan bugar. Salah satu cara menjaga tubuh selalu fit adalah berolahraga. Namun, tidak semua orang memiliki waktu dan kesempatan yang cukup untuk berolahraga. Beberapa olahraga juga membutuhkan biaya yang tidak sedikit sehingga tidak semua orang mampu melakukannya. Dari beberapa pilihan yang ada, lari adalah olahraga yang paling banyak diminati.

Olahraga ini tidak memerlukan waktu khusus, bisa dilakukan di mana saja, tanpa memerlukan *trainer* atau instruktur khusus, bisa dilakukan sendiri maupun berkelompok, dan tidak memerlukan banyak biaya. Meskipun termasuk olahraga ringan, lari memiliki banyak manfaat.

Manfaat lari menurut beberapa ahli antara lain:

1. Mengurangi stres

Agar lebih menyenangkan, lari sebaiknya dilakukan di luar ruangan dan di waktu yang tepat, seperti pagi atau sore hari. Pemandangan dan udara sejuk yang Anda nikmati selagi berlari dapat membantu memperbaiki suasana hati. Aktivitas ini juga mampu meningkatkan produksi hormon endorfin sehingga Anda dapat terhindar dari stres.

2. Menyehatkan jantung

Ketika berlari, detak jantung akan meningkat untuk menjaga kesehatannya. Berlari juga dapat membantu melancarkan peredaran darah sekaligus meningkatkan kinerja hormon agar otot jantung bekerja lebih optimal.

3. Menjaga kesehatan tulang dan lutut.

Sebagai bagian yang penting dalam organ tubuh manusia, kesehatan tulang perlu dijaga. Salah satunya adalah dengan rutin berlari. Lari juga dapat mencegah osteoporosis (pengeroposan tulang) dan membuat tulang menjadi lebih kuat, khususnya pada area lutut.

4. Menjaga badan menjadi lebih ideal

Lari juga dapat membantu Anda memiliki badan yang ideal. Jika anda sedang melakukan program penurunan berat badan, lari adalah pilihan yang tepat. Kalori yang dibakar saat melakukan lari cukup besar. Pastikan Anda melakukan olahraga ini secara rutin untuk mendapatkan hasil yang memuaskan.



dibahas dalam tulisan ini adalah jenis olahraga lari untuk menjaga kesehatan atau kebugaran tubuh.

Dikutip dari beberapa sumber, lari jenis ini dapat dibagi menjadi sembilan kategori, yaitu:

1. Lari pemulihan (*recovery run*)

Lari pemulihan termasuk jenis lari jarak pendek dan kecepatan rendah. Jenis ini biasanya digunakan sebagai bagian latihan setelah latihan fisik yang intensif. Untuk lari pemulihan, Anda harus membiarkan tubuh pulih dari kelelahan akibat aktivitas berat, seperti lari jangka panjang sebelumnya. Jadi, Anda bisa lari sepele mungkin ketika mencoba lari ini.

2. Lari dasar (*base run*)

Lari dasar tidak memerlukan jarak yang jauh. Anda bisa lari dengan rute sedang saja dan dengan kecepatan senyaman mungkin. Jenis lari ini sebenarnya tidak menantang, tapi lebih bermanfaat sebagai latihan daya tahan.

## Jenis-Jenis Lari Kebugaran

Lari dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu lari atletik dan lari kebugaran atau kesehatan. Kita tidak akan membahas lari atletik yang dilakukan para profesional untuk berlomba. Yang akan



### 3. Lari jangka panjang (*long run*)

Sesuai namanya, lari jangka panjang menghabiskan waktu yang lama, minimal cukup lama untuk membuat tubuh Anda merasa lelah. Lari jangka panjang bertujuan membangun daya tahan murni. Jarak lari yang akan Anda tempuh tergantung pada kondisi tubuh dan mungkin bisa berubah sesuai dengan meningkatnya ketahanan tubuh.

### 4. Lari progresif (*progression run*)

Dalam lari progresif, Anda mulai berlari dengan kecepatan yang nyaman mungkin. Kemudian meningkat ke kecepatan yang lebih tinggi. Lari progresif lebih sulit daripada lari dasar. Lari ini dirancang untuk mendorong sejauh mana batas kemampuan tubuh Anda.



## 5. Fartlek

Fartlek berasal dari bahasa Swedia yang berarti permainan cepat. Jenis lari ini mengharuskan Anda untuk menggabungkan lari dasar dengan kecepatan dan jarak yang bervariasi. Fartlek adalah olahraga yang baik untuk melatih tubuh melawan kelelahan yang timbul saat lari dengan kecepatan yang lebih tinggi, terutama ketika Anda baru memulai latihan.

## 6. Hill Repeats

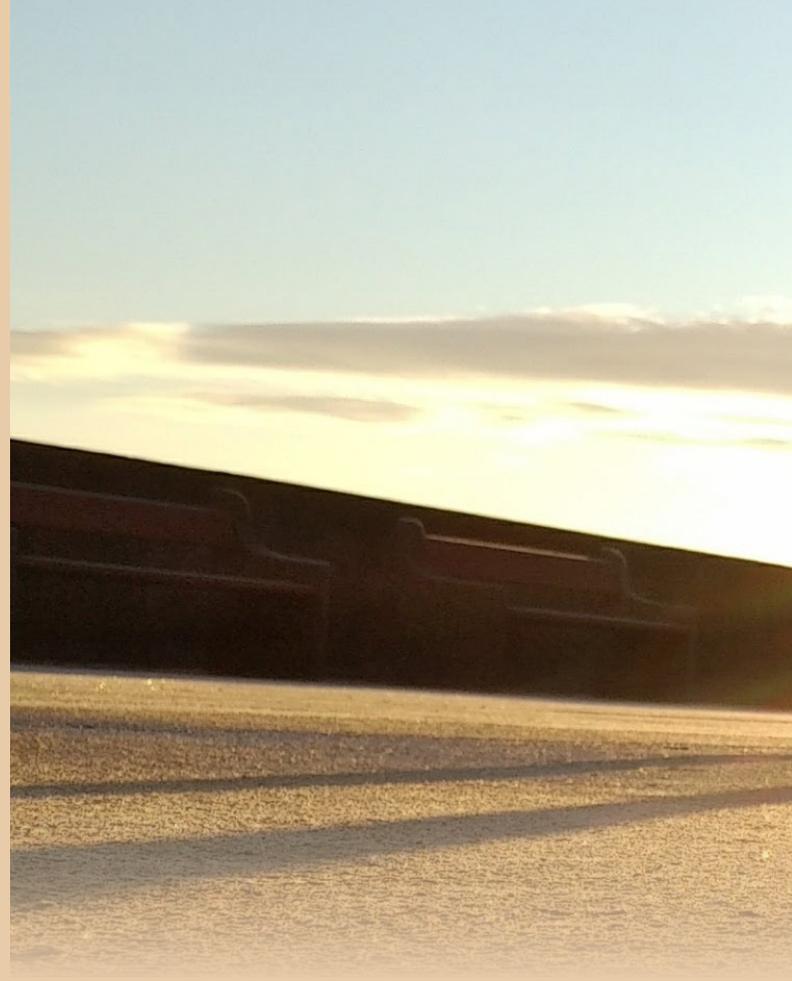
Saat berlatih *hill repeats*, yang perlu Anda lakukan adalah lari ke atas bukit secepat mungkin kemudian turun kembali dengan jalan atau jogging dan dilakukan secara berulang. Jumlah pengulangan lari tidaklah sama, tapi harus tetap mempertimbangkan kondisi fisik dan pengalaman Anda. *Hill repeats* hanya boleh dilakukan setelah terbiasa lari. Jenis lari ini bermanfaat dalam membangun kekuatan dan kecepatan.

## 7. Lari bertempo (*tempo run*)

Dalam lari bertempo, Anda diharuskan untuk lari secepat mungkin dalam waktu satu jam jika Anda merupakan pelari profesional dan 20 menit jika Anda merupakan pemula. Jenis olahraga lari ini akan membantu Anda meningkatkan kecepatan dalam lari jarak jauh atau maraton sekaligus menjaga kecepatan dalam waktu yang lebih lama.

## 8. Lari interval (*interval run*)

Lari interval merupakan kombinasi dari lari pelan, lari cepat, dan lari pemulihan atau jogging. Jenis lari ini bisa bersifat singkat atau lama sesuai dengan kebutuhan Anda. Berlatih lari interval secara rutin baik untuk meningkatkan performa lari dan daya tahan Anda secara keseluruhan. Untuk menjadi pelari yang lebih baik, Anda harus melatih diri dengan berbagai jenis olahraga lari dan tidak hanya fokus pada satu jenis saja.



## 9. Joging

Joging adalah jenis lari yang paling banyak peminatnya karena dilakukan dengan santai, langkah-langkah pendek, dan tidak memerlukan tenaga yang banyak. Itu sebabnya joging tidak mengutamakan kecepatan. Namun, penting bagi Anda untuk melakukan lari kecil dengan teratur sesantai mungkin.

### Slow Jogging

Salah satu olahraga lari yang mulai populer di seluruh dunia adalah *slow jogging*.

Berdasarkan penelitian bertahun-tahun, Hiroaki Tanaka, seorang profesor kelahiran tahun 1949 dari Universitas Fukuoka menemukan dan mengembangkan *slow jogging*; olahraga lari yang santai, menyehatkan, dan tidak membuat pesertanya kelelahan.

Pada dasarnya, konsep joging ini tidak fokus pada kecepatan ketika berlari. Hiroaki menyebutkan bahwa kunci ketika melakukan joging ini adalah *niko niko pace*. Dalam bahasa Jepang, *niko niko*



berarti tersenyum. Tidak seperti lari biasa yang membutuhkan tenaga ekstra, jogging santai ini lebih seperti berjalan-jalan dengan intensitas yang cukup ringan. Tujuannya adalah menikmati percakapan dengan teman jogging atau jika sendirian, kalian bisa tersenyum sembari berjoging.

Metode pelatihannya cukup efisien. Hasil penelitian Tanaka membantu dirinya bisa menyelesaikan maraton dengan durasi 2 jam 38 menit 50 detik pada usia 50 tahun.

Sederhananya, jogging ini memang menekankan pada konsistensi dan repetisi ketika berlari. Membuat gerak tubuh serta pernafasan mengalir secara alami tanpa perlu mengeluarkan kekuatan ekstra.

Pemula yang baru melakukan *slow jogging* disarankan untuk memulai dengan durasi 1 menit berlari santai dan berjalan 30 detik. Lakukan hal tersebut dengan intens dan repetisi beberapa kali. Kemudian tingkatkan dengan berlari kecil dengan durasi 3 menit dan berjalan 1 menit. Terus tingkatkan durasi larinya 5-10 menit dan jalan 3-4 menit dan seterusnya.

*Slow jogging* sebaiknya dilakukan dengan dua orang sebagai teman

berbincang. Percakapan dengan teman juga sebagai sarana untuk mengukur tingkat kecepatan kita. Jika kita bisa berbincang dan tersenyum pada teman kita, bahkan sampai tertawa terbahak-bahak, maka jogging kita terlalu pelan. Namun, jika kita sulit untuk berbincang ketika berjoging, kita terlalu cepat dalam berlari.

Joging lambat ini juga bukan hanya tentang kecepatan saja, melainkan teknik lari bebas cedera dan aman. Kunci keamanan dan bebas cedera dari *slow jogging* adalah tumpuan pada ujung kaki, bukan pada tumit. Hal itu bertujuan supaya pendaratan kaki depan alami dan lembut serta langkah-langkah kecil dengan irama tinggi.

Bagaimana? Tertarik untuk mencoba?

Penulis : Dedi Suartono

Editor: Aditya Pradana Putra

Foto: Dokumentasi KPP Migas

**Puncak**, Kabupaten Bogor seolah tidak berhenti memanjakan setiap wisatawan yang mengunjunginya. Dengan kontur daerah yang berbukit, Puncak menyajikan udara segar yang kerap kali dirindukan oleh wisatawan dari kota-kota besar, seperti Jakarta, Bandung, dan sekitarnya.

Puncak memiliki tempat wisata yang beragam. Mulai dari yang mengusung konsep wisata keluarga, wisata yang menguji adrenalin, wisata kekinian dengan spot foto yang *instagramable*, sampai wisata religi.

Salah satu wisata keluarga yang berada di kawasan Puncak adalah Nicole's River Park (NRP). Tempat wisata ini berlokasi di Jalan Raya Puncak-Cianjur, Cipayung Datar, Kecamatan Megamendung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Tidak jauh dari Gerbang Tol Ciawi. Saat *weekday*, jalur menuju lokasi ini cukup sepi ketika jalur puncak lainnya padat. Ini menambah daya tarik tersendiri bagi wisatawan untuk mengunjungi tempat rekreasi ini.

Saat penulis mengunjungi NRP, hal pertama yang menarik perhatian adalah tempat wisata ini menyatu dengan Factory Outlet Brasco yang memiliki area cukup luas di pintu masuk. Selain itu, hadirnya tempat kuliner berupa resto, aneka kedai makanan, serta tempat membeli oleh-oleh, memudahkan pengunjung untuk sekaligus wisata kuliner dan wisata belanja dalam satu area. Para pecinta coklat bisa menuju ke Nicole's Chocolaterie, *chocolate factory & shop* yang menyajikan berbagai jenis olahan coklat yang sudah dikemas sedemikian rupa sehingga cocok sebagai buah tangan.

Setelah melakukan pembelian tiket masuk seharga Rp35.000 (*weekday*) dan Rp40.000 (*weekend*), pengunjung diarahkan untuk memasuki area wisata melalui sisi sebelah kiri dari Factory Outlet Brasco. Tiket ini belum termasuk pembelian tiket di area wahana lainnya. Jika ingin menikmati seluruh wahana, NRP menyediakan tiket terusan dengan berbagai paket wisata yang bisa dinikmati.



# Nicole's

## Satu Wisata

Pengunjung juga dapat membeli tiket masuk masing-masing wahana di loket-loket yang tersedia.

Dari awal masuk, pengunjung sudah disuguhkan pemandangan yang luar biasa. Selasar dan lorong yang dipenuhi miniatur dan landmark dengan hiasan



# River

## ata Beragam Cerita

lampu-lampu yang memanjakan mata memberikan kesan redup namun semarak. Disambut dengan miniatur pemandangan wisata bawah laut, dilanjutkan dengan miniatur hutan ajaib yang cocok untuk anak bermain dan berfoto bersama.

Selesai melalui lorong, pengunjung dimanjakan dengan pemandangan pegunungan hijau yang membentang.

Tak kalah menarik, berbagai spot foto dengan aneka latar belakang yang unik pun tersedia di tempat wisata ini.



Mengusung tema "One Stop Recreation Park", NRP menyediakan beragam spot foto *instagramable* berupa miniatur *landmark* dan ikon-ikon destinasi wisata dari berbagai negara, seperti Jepang, Korea, Santorini (Yunani), China, dan negara-negara lain di Eropa.

Bagi yang ingin berswafoto atau berfoto bersama keluarga, sahabat, dan teman dengan nuansa budaya dan latar belakang miniatur *landmark* negara Jepang, NRP menyediakan pakaian kimono untuk disewakan kepada para pengunjung. Di area ini, terdapat beberapa spot foto ala Jepang, seperti replika bunga sakura, replika jembatan merah Shinkyo, dan lainnya.

NRP juga menyajikan konsep wisata kuliner dan wisata belanja yang berada dalam satu area. Wahana permainan juga tersedia untuk dewasa dan anak-anak, seperti *bumblebee*, *tagada*, *mini coaster*, cangkir berputar, jungkat-jungkit, *sky bike*, dan masih banyak lagi.

Tidak ketinggalan, NRP juga menyediakan area mini zoo bagi anak-anak





yang ingin melihat dan berinteraksi dengan binatang lucu dan menggemaskan. Di area mini zoo ini, anak - anak dapat ikut memberi makan binatang, seperti iguana, musang, burung hantu, ayam brahma, rusa tutul, kelinci, dan kambing ceko.

Salah satu wahana unggulan dari NRP adalah Nicole's Castle. Bak istana di negeri dongeng, Nicole's Castle berdiri megah dengan bangunan khas Eropa. Berada di ujung jembatan yang membentang membelah sungai dengan para penjaga berkostum lengkap dengan pedangnya, menambah suasana seperti berada di sebuah kerajaan.

Dengan banyaknya wahana dan area wisata maka memang pantas "One Stop Recreation Park" diusung menjadi tema untuk tempat wisata ini.

Satu wisata beragam cerita. Itulah yang ditawarkan Nicole's River Park. Tempat wisata yang memiliki banyak aktivitas menarik, mulai dari spot foto, *mini zoo*, cafe, resto, hingga wahana permainan seru lainnya.

Yakin gak mau coba ke sini?

Penulis: Didi Mulyadi  
 Editor: Aditya Pradana Putra  
 Foto: Dokumentasi Didi Mulyadi





## Ketan Susu Kemayoran, Makanan “Legend” di Jakarta

“Ke Jakarta aku kan kembali, walaupun apa yang kan terjadi”, demikian penggalan sebuah lagu legendaris dari grup musik lawas, Koes Plus. Lagu yang dipopulerkan pada tahun 1969 itu seolah menceritakan, betapa Jakarta adalah sebuah kota yang memiliki daya tarik tersendiri apapun keadaannya.

Saat ini, Jakarta berkembang pesat menjadi sebuah kota metropolitan, ia menjelma sebagai kiblat dari banyak aspek kehidupan di negeri kita tercinta ini, baik dari segi ekonomi, pemerintahan, gaya hidup dan masih banyak lagi. Di usianya yang ke-496 tentu saja Jakarta memiliki banyak warisan budaya, salah satunya adalah makanan khas.

Berbicara mengenai kuliner, ada banyak jenis makanan yang bisa kita temui di Jakarta. Tidak hanya makanan asli Indonesia, tetapi juga segala jenis hidangan mancanegara. Memilih lokasi wisata kuliner di Jakarta pun beraneka ragam, dari jajanan atau warung pinggir

jalan sampai restoran di *mall* atau hotel berbintang.

Di antara semua pilihan jajanan di Jakarta, ada satu warung makanan yang cukup *legend*. Mengapa disebut *legend*?, karena tempat itu berdiri sejak tahun 1958. Di tengah menjamurnya kafe yang menjual makanan kekinian, warung ini seolah merangkul semua kalangan masyarakat. Ia menawarkan kesederhanaan, rasa yang khas, dan mengingatkan pengunjungnya pada memori lama di kampung halaman. Warung Tansu namanya, singkatan dari Ketan Susu.

Warga yang tinggal atau sering beraktivitas di daerah Kemayoran, Jakarta tentunya sudah tidak asing dengan warung Tansu. Pemilik pertama warung Tansu adalah H. Sudrajat. Awalnya, beliau berjualan menggunakan gerobak dan berkeliling. Sampai pada akhirnya, ia menemukan tempat mangkal di Kemayoran, tepatnya Jalan Kemayoran, Gempol, Jakarta Pusat. Setelah

menemukan tempat yang pas, tak semeter pun warung Ketan Susu Kemayoran bergeser dari tempatnya yang sekarang.

Lokasi tempat ini cukup strategis karena berada di pojok pertemuan tiga jalan besar, yaitu Jalan Kemayoran Gempol, Jalan Angkasa, dan Jalan Garuda. Tempatnya pun cukup luas, tetapi tidak seluas JIEXPO Kemayoran tentunya. Nuansa yang diberikan sejak awal berdiri sampai dengan sekarang masih tetap sama seperti tempat “ngopi” pada umumnya.

Sebenarnya sejak awal berdiri warung ini bernama Ketan Kobok, karena makan menggunakan tangan (tanpa alat makan). Namun, di awal tahun 2000-an, ada salah satu pelanggan tetap memesan ketan dengan menambahkan susu kental manis di atasnya. Sejak saat itulah Ketan Kobok Kemayoran berubah nama menjadi Ketan Susu Kemayoran, sesuai yang kita kenal sekarang.

Ketan susu terbuat dari beras ketan yang dikukus dengan campuran bumbu dan bahan masakan khas Indonesia, di antaranya santan. Rasa makanannya sangat bersahabat di lidah. Perpaduan rasa gurih ketan bertabur parutan kelapa dan susu kental manis, membuat pelanggannya ketagihan. Ditambah lagi ada pilihan jajanan lain sebagai pelengkap seperti tahu goreng, pisang goreng dan tempe goreng tepung.

Menyantap makanan di warung Tansu Kemayoran semakin lengkap jika ditemani dengan minuman hangat. Di kedai ini ada minuman favorit yang paling sering dipesan pelanggannya, yaitu teh poci. Disajikan hangat dalam teko dan cangkir yang terbuat dari tembikar, membuat teh poci memiliki cita rasa berbeda dibanding minuman teh pada umumnya, baik dengan maupun tanpa gula. Sudah nikmat, mengenyangkan, harganya pun terjangkau.

Jajan di warung Tansu Kemayoran tidak perlu merogoh kantong terlalu dalam. Harga makanan dan minumannya dibanderol cukup murah. Satu porsi ketan susu dihargai Rp. 6.000, satu buah gorengan seharga Rp1.000, kopi hitam seharga Rp3.000, teh manis seharga Rp2.000 dan Rp8.000 untuk satu paket teh poci yang cukup untuk dua orang. Dengan rasa hidangan yang nikmat dan harga yang terjangkau, warung ini berhasil melariskan dagangannya.



Dalam sehari, ditaksir kedai Ketan Susu Kemayoran bisa menghabiskan dua karung beras ketan, 150 potong tempe, 29 sisir pisang, dan lebih dari dua karton susu kental manis. Itu belum termasuk beberapa minuman pendamping seperti teh, kopi, maupun minuman sachet.

Kunci larisnya sebuah usaha kuliner tentu bukan hanya soal rasa dan harga, tetapi juga bagaimana pelayanannya. Pelanggan Ketan Susu Kemayoran dilayani





dengan ramah dan cekatan. Pkerjanya begitu tanggap untuk membereskan meja saat ada pengunjung yang telah selesai menyantap hidangan. Pelanggan juga bisa datang ke warung Tansu Kemayoran kapanpun mereka sempat, karena warung ini buka 24 jam.

Di sore hari saat jam pulang kantor dan saat jam sarapan di akhir pekan, Anda harus siap berbagi tempat dengan yang lain. Apabila tidak sanggup menunggu, tenang saja, Anda bisa memesan jajanan dengan dibungkus dan dibawa pulang untuk disantap bersama orang tersayang di rumah.

Jajanan di Ketan Susu Kemayoran sangat layak dicoba. Selain bisa mengobati rasa rindu akan makanan tradisional, tempat ini juga memberis suasana tersendiri akan masa lampau. Selesai makan, perut kenyang, hati bahagia, kantong pun aman.

Penulis : Okky Satriyo Wijanarko

Editor : Ifta Ilfia Utami

Foto : IG @ketansusukemayoran1958

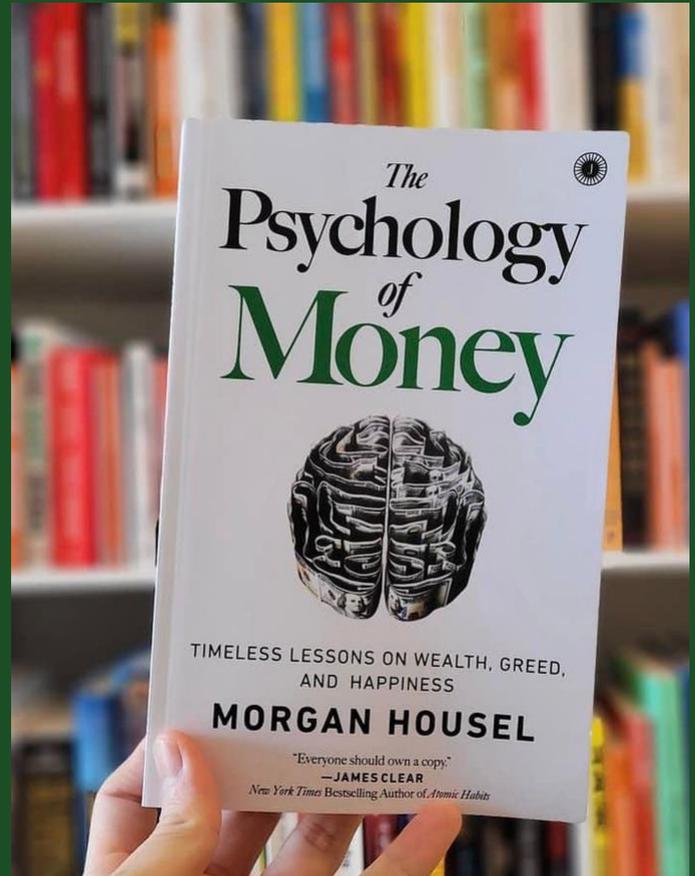
# ***The Psychology of Money, Timeless Lessons on Wealth, Greed, and Happiness***

***“Mengelola uang dengan baik tidak ada hubungannya dengan kecerdasan Anda dan lebih banyak berhubungan dengan perilaku anda. Dan perilaku sukar diajarkan, bahkan kepada orang-orang yang sangat cerdas”***

*-Morgan Housel-*

Mengapa orang cerdas sering kali mengambil keputusan finansial yang kurang bijak? Apakah uang benar-benar bisa membeli kebahagiaan? Mungkin Anda pernah mendengar pertanyaan semacam itu. Buku ini bisa membantu Anda menjawabnya. Di dunia yang didominasi oleh angka-angka dan logika, buku *The Psychology of Money* mengajarkan bahwa uang memiliki dimensi psikologis yang dalam. Dalam buku ini, Anda dapat meresapi cerita-cerita unik yang mengungkapkan sifat manusia; yang kadang-kadang tidak terduga dalam mengelola kekayaan mereka.

Buku ini mengungkapkan bahwa perilaku dan hubungan kita terhadap uang jauh lebih penting dibandingkan angka perhitungan dan lainnya. Ia juga menjelaskan pentingnya untuk memahami bahwa “mencari uang” dan “mempertahankan uang” merupakan dua hal yang benar-benar berbeda. Di zaman sekarang, banyak orang tergiur untuk cepat kaya, tetapi belum tentu setelah mendapatkan uang tersebut, mereka bisa mempertahankannya dengan baik.



Berikut adalah beberapa hal menarik yang dapat kita pelajari dari buku *The Psychology of Money*:

## 1. No One is Crazy

*“Pengalaman pribadi Anda dengan uang barangkali menjadi 0,00000001% dari seluruh kejadian di dunia, tetapi mungkin 80% cara kerja dunia menurut Anda”*

Dalam bab "No One Is Crazy" dari buku *The Psychology of Money*, Morgan Housel berpendapat bahwa tidak ada orang yang benar-benar gila dalam hal keuangan. Setiap orang memiliki alasan ketika melakukan sesuatu walaupun kadang alasan itu tidak masuk akal bagi orang lain. Housel menjelaskan bahwa orang-orang sering membuat keputusan keuangan yang buruk karena dimotivasi oleh emosi, bukan logika. Mereka mungkin takut kehilangan uang sehingga cenderung untuk menyimpan, alih-alih menginvestasikannya. Pada contoh lain, orang-orang mungkin ingin merasa kaya sehingga membeli barang-barang yang sebenarnya tidak mampu mereka beli.

Housel juga berpendapat bahwa orang-orang sering membuat keputusan keuangan yang buruk karena tidak memiliki informasi yang tepat. Mereka tidak mengerti konsep-konsep dasar keuangan, seperti inflasi atau risiko. Mereka juga tidak menyadari biaya tersembunyi dari suatu produk atau layanan keuangan. Untuk mengatasi masalah ini, Housel menyarankan agar kita mencoba memahami motivasi orang lain. Kita juga harus berusaha mendapatkan informasi yang tepat tentang keuangan. Dengan begitu, kita dapat membuat keputusan keuangan yang lebih baik bagi diri sendiri.

## 2. Save Money

*"Keluwesan dan kendali atas waktu adalah keuntungan tak kasatmata dari kekayaan"*

Bab ini membahas pentingnya menabung dan bagaimana hal tersebut dapat mempengaruhi kehidupan keuangan kita secara menyeluruh. Kebiasaan menabung memiliki efek psikologis yang kuat. Penulis menekankan bahwa manfaat psikologis dari menabung uang sering kali lebih penting daripada manfaat finansialnya. Menabung dapat memberikan rasa aman dan kenyamanan, serta kebebasan dan pilihan. Rasa aman dan kenyamanan yang diberikan oleh tabungan dapat membuat kita merasa lebih tenang dan tidak cemas tentang masa depan. Tabungan juga dapat memberikan kebebasan dan pilihan untuk melakukan hal-hal yang kita inginkan tanpa harus khawatir tentang uang.

## 3. Confounding Compounding

*"Investasi terbaik belum tentu perihal meraih hasil terbesar, karena hasil terbesar cenderung terjadi sekali-sekali dan tak bisa diulang, yang lebih penting adalah mendapat hasil lumayan yang bisa diandalkan dan diulang selamalamanya. Barulah compounding atau penumpukan bisa menggila"*

Salah satu bab yang menarik dalam buku *The Psychology Of Money* adalah bab "Confounding Compounding". Bab

ini membahas tentang kekuatan *compounding*, yaitu proses ketika nilai investasi meningkat secara eksponensial seiring berjalannya waktu. Housel memulai bab ini dengan membahas tentang Warren Buffet yang dikenal sebagai investor fenomenal. Namun, banyak yang melewatkan satu hal penting jika menganggap semua keberhasilannya disebabkan keahlian investasi.

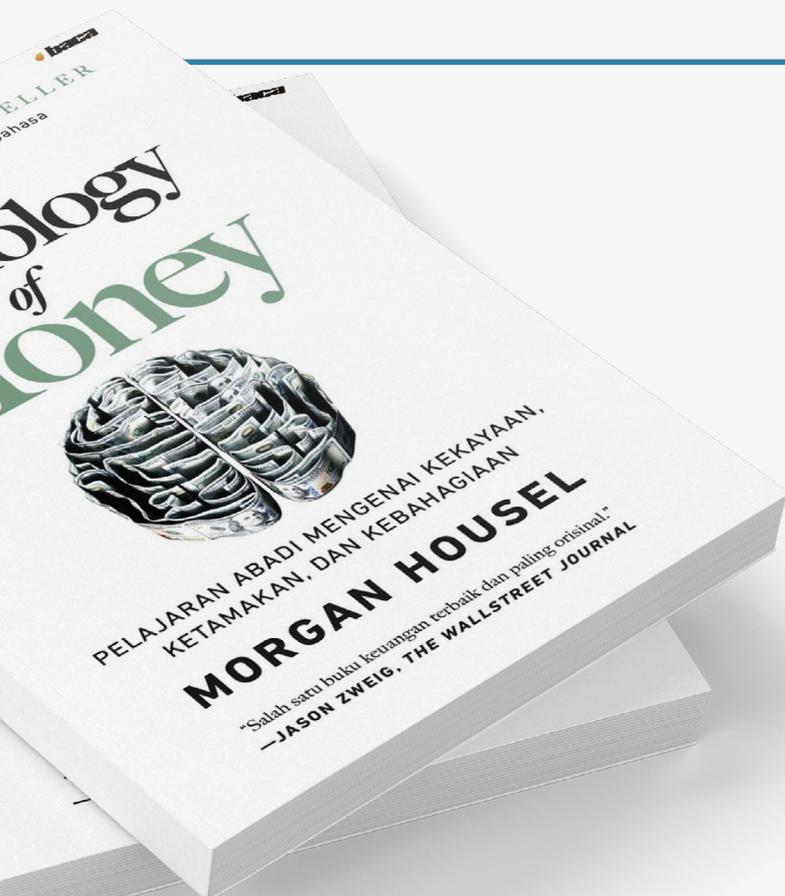
Kunci keberhasilan Buffett yang sebenarnya adalah bahwa dia sudah menjadi investor fenomenal selama tiga perempat abad atau dimulai sejak dia berumur 10 tahun. Sehingga, menurut Housel, semua keberhasilan Finansial Warren Buffett bisa dihubungkan dengan dasar finansial yang dia bangun sejak kecil dan panjangnya umur dia. Keahliannya adalah investasi, tapi rahasianya adalah waktu. Begitulah cara kerja *compounding*.

## 4. Room for Error

*"Titik kegagalan paling besar dalam hal uang adalah hanya mengandalkan satu gaji untuk mendanai belanja jangka pendek, tanpa tabungan untuk bantalan antara belanja masa kini dan belanja masa depan"*

Dalam bab ini, Housel menekankan pentingnya menerima dan merangkul ketidakpastian serta ketidaksempurnaan dalam keputusan keuangan kita. Berusaha sempurna dan mencoba menghilangkan semua risiko tidak hanya tidak realistis, tetapi juga kontraproduktif. Alih-alih terfokus pada kesempurnaan, Housel menekankan pentingnya pengembangan pola pikir yang tangguh, juga pembuatan keputusan yang memungkinkan fleksibilitas dan menyisakan ruang untuk kesalahan.

Pada dasarnya, keputusan keuangan bersifat manusiawi, yang artinya dipengaruhi oleh emosi, bias, dan



pengalaman kita. Sebagai akibatnya, kesalahan tidak dapat dihindari dalam perjalanan keuangan kita. Hal tersebut bukan berarti kegagalan, tetapi kesempatan belajar. Ketika membuat keputusan keuangan, kita harus menyisakan ruang untuk kesalahan. Ini berarti mempertimbangkan skenario yang berbeda, merencanakan untuk peristiwa tak terduga, dan mempertahankan margin keamanan.

#### 5. Never Enough

*“Menggunakan uang anda untuk membeli waktu dan pilihan adalah manfaat gaya hidup yang sukar disaingi barang mewah”*

Dalam bab ini, Morgan Housel membahas tentang konsep "tak pernah cukup" dalam hubungan manusia dengan uang. Konsep ini mengacu pada pemikiran bahwa kita selalu merasa kurang, bahkan saat kita sudah memiliki banyak uang. Pada 2012, Rajat Gupta--seorang eksekutif bisnis India-Amerika—dihukum karena penipuan efek sekuriti. Ia memberikan informasi rahasia kepada temannya, Raj Rajaratnam, seorang manajer dana lindung nilai, yang kemudian menggunakan informasi

tersebut untuk menghasilkan keuntungan di pasar saham. Kasus tersebut menjadi skandal besar di dunia bisnis.

Pertanyaan yang harus kita ajukan ke Gupta adalah: mengapa orang yang sudah memiliki kekayaan tak terbayangkan, prestise, kekuasaan, dan kebebasan, membuang semuanya karena ingin lebih? Jawabannya: mereka tak tahu kapan harus berkata cukup.

***“Reputasi sangat berharga***

***Kebebasan dan kemerdekaan sangat berharga***

***Keluarga dan sahabat sangat berharga***

***Dicintai oleh orang yang anda inginkan mencintai anda sangat berharga***

***Kebahagiaan sangat berharga ....”***

Cara terbaik untuk menjaga hal-hal itu adalah mengetahui kapan saat berhenti mengambil risiko yang bisa mengancam semuanya; mengetahui kapan waktunya berkata “cukup”.

Judul Buku : The Psychology of Money

Penulis : Morgan Housel

Penerbit : Penerbit Baca

Tahun Terbit : 2021

Penulis : Yenni Manturino

Editor : Tobagus Manshor Makmun

# Kontroversi **Digital Commerce, Solusi atau Masalah?**

## ■ ■ **Fenomena Digital Commerce di Platform Media Sosial**

**Baru-baru ini, dr Richard Lee, seorang dokter kecantikan mencetak rekor sebagai salah satu content creator di Asia Tenggara yang berhasil mendapatkan omzet penjualan senilai Rp41 miliar dalam sesi live shopping di TikTok Shop selama 23 jam tanpa henti.**

*Demikian isi pemberitaan mengutip dari laman kompas.com. Fantastis, bukan?*

Dalam era digital yang semakin maju, media sosial telah menjadi salah satu alat yang paling efektif untuk mempromosikan bisnis, termasuk bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Salah satu platform media sosial yang mengalami pertumbuhan pesat dalam beberapa tahun terakhir adalah TikTok.

TikTok hadir di Indonesia pada September 2017 dan dengan cepat mendapat banyak tanggapan positif dari berbagai kalangan. Sebuah platform berbagi video pendek yang didukung oleh musik, telah memikat jutaan pengguna bukan hanya di Indonesia, tetapi seluruh dunia dan menjadi fenomena global.

Seiring berjalannya waktu, TikTok melebarkan sayapnya hingga merambah ke dunia *e-commerce*. Banyak pelaku bisnis UMKM memanfaatkan kepopuleran platform ini untuk mempromosikan produk dan jasa mereka. Mengapa hal itu bisa terjadi?

Berdasarkan pengamatan penulis, ada beberapa alasan mengapa kegiatan *digital commerce* di platform TikTok atau istilahnya *social commerce* semakin digemari oleh masyarakat, antara lain:

#### 1. Cakupan Audiens Luas.

Salah satu keunggulan TikTok adalah kemampuannya untuk mencapai audiens yang luas. Dengan jumlah pengguna yang terus meningkat, ada peluang besar bagi pelaku bisnis UMKM untuk menjangkau calon konsumen potensial di berbagai wilayah.

#### 2. Konten Kreatif dan Viral.

TikTok dikenal sebagai platform yang mendorong kreativitas penggunanya. Pelaku bisnis UMKM dapat membuat konten yang menarik, unik, dan relevan dengan produk mereka. Video-video yang kreatif dan menarik memiliki potensi untuk menjadi viral; menyebar luas dengan cepat, menjadikan merek UMKM mendapat perhatian yang besar.

#### 3. Keterlibatan Pengguna yang Tinggi.

Pengguna TikTok terlibat secara aktif dengan konten yang mereka saksikan dan berinteraksi dengan komunitas di platform tersebut. Pelaku bisnis UMKM dapat memanfaatkan fitur-fitur, seperti komentar, like, dan berbagi untuk membangun hubungan dengan pengguna atau penontonnya.

Interaksi yang terjadi tersebut membuahkan umpan balik secara langsung. Hal ini membantu pelaku bisnis UMKM untuk memahami kebutuhan dan keinginan konsumen serta meningkatkan citra merek mereka.

#### 4. Kolaborasi dengan Influencer.

TikTok memiliki komunitas *influencer* yang kuat. Influencer TikTok adalah pengguna dengan jumlah pengikut yang besar dan dapat memberikan pengaruh signifikan pada perilaku konsumsi para pengikutnya.

#### 5. One Stop Social Commerce Platform.

TikTok memungkinkan penggunanya untuk menyaksikan kreativitas promosi para pelaku bisnis UMKM melalui siaran langsung (*live streaming*), berinteraksi melalui berbagai fitur yang disediakan, sekaligus melakukan pembelian tanpa harus berpindah platform. Hal ini memberikan kemudahan sekaligus pengalaman baru dan unik dalam berbelanja.





## 6. Solusi Perdagangan TikTok.

Mengutip dari laman [tiktok.com](https://www.tiktok.com), TikTok memberdayakan bisnis dengan berbagai ukuran untuk menghasilkan *return on ad spend* (ROAS) yang lebih besar melalui solusi kreatif. TikTok memiliki berbagai *tools* yang memberi kebebasan bagi pengguna untuk mengembangkan kreativitasnya pada setiap tahapan, mulai dari tahapan pemikiran gagasan baru, produksi, optimalisasi, dan evaluasi. Tools pada TikTok membantu *brand* terhubung dengan para pembuat konten dan komunitas TikTok secara luas untuk mendorong pembelian.

### **Kontroversi Social Commerce di Tengah Masyarakat**

Setiap aspek kehidupan yang ada di dunia ini, lazimnya memiliki pro dan kontranya masing-masing, demikian juga toko *online* baik *digital commerce* maupun *social commerce*. Tidak semua masyarakat menyukai atau memiliki akses untuk

berniaga secara daring. TikTok sebenarnya bukan merupakan platform *digital commerce*, namun TikTok menyediakan fitur belanja online yang dikenal dengan sebutan TikTok Shop.

TikTok Shop merupakan fitur *social commerce* dengan metode penjualan yang mengintegrasikan *social media* dengan *digital commerce*. Platform ini tentu menjadi suatu yang menarik bagi calon konsumen, mereka dapat melihat secara *live streaming* bagaimana produk-produk didemonstrasikan dengan kreatif.

Untuk bisa berjualan secara *live* di TikTok Shop, pengguna harus memiliki minimal 1.000 pengikut. Beberapa penjual bekerja sama dengan selebriti Instagram, pengguna TikTok ternama bahkan artis terkenal. Harga produk yang ditawarkan di TikTok Shop terkadang jauh lebih miring daripada di *digital commerce* atau toko di lapangan. Beberapa produk bahkan diberitakan sebagai produk luar negeri namun diperdagangkan dengan mudah di TikTok Shop.

Hal-hal tersebut tentunya mempertajam persaingan yang ada di antara *social commerce*, *digital commerce* dan toko *offline*. Namun, di sisi lain sangat menguntungkan bagi penjual di TikTok Shop. Fenomena ini yang menjadi dasar bagi pemerintah untuk membenahi regulasi *social commerce*, TikTok Shop.

### Pembenahan Regulasi TikTok Shop

Kementerian Perdagangan menerbitkan Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) Nomor 31 Tahun 2023 tentang Perizinan Berusaha, Periklanan, Pembinaan, dan Pengawasan Pelaku Usaha dalam Perdagangan Melalui Sistem Elektronik. Pemerintah secara tegas memisahkan *platform social commerce* dan *social media*.

*Social commerce* adalah penyelenggara media sosial yang menyediakan fitur, menu dan atau fasilitas tertentu yang memungkinkan pedagang memasang penawaran

barang. *Social media* adalah aplikasi yang memungkinkan pengguna membuat dan berbagi isi atau terlibat di jaringan sosial. Disebutkan, *social commerce* dilarang memfasilitasi transaksi pembayaran pada sistem elektroniknya.

Dengan adanya aturan tersebut, TikTok resmi menutup layanan jual beli di platformnya, yaitu TikTok Shop, mulai Rabu 4 Oktober 2023 pukul 17.00 WIB. Keputusan ini diambil setelah TikTok Indonesia sepakat untuk mematuhi peraturan pemerintah terkait perdagangan elektronik.

Penutupan TikTok Shop menjadi kabar buruk bagi para pengguna yang sudah banyak mendapatkan keuntungan dari platform itu. Realitanya, banyak pelaku UMKM yang memanfaatkan TikTok Shop. Respon pro dan kontra dari masyarakat pun kembali meramaikan jagat maya.

Memahami potensi TikTok Shop dalam kegiatan perdagangan elektronik di Indonesia, pada Desember 2023, beredar kabar bahwa TikTok akan mengakuisisi



75% saham GoTo Gojek Tokopedia (GOTO). Hal ini berarti bahwa layanan *e-commerce* TikTok Shop nantinya akan bisa diakses melalui Tokopedia, sedangkan Tiktok Shop, hanya bisa mengiklankan produk.

Pada 12 Desember 2023, TikTok Shop kembali dibuka sebagai *social commerce*. Pembukaan kembali TikTok Shop ini memberikan angin segar bagi para pelaku usaha. Namun demikian, sampai tulisan ini dibuat, Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) Nomor 31 Tahun 2023 masih berlaku.

Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Isy Karim, mengatakan kedua perusahaan itu harus menyesuaikan aplikasi TikTok Shop sesuai aturan yang berlaku dan mendorong agar TikTok Shop tetap mengajukan izin untuk penyelenggaraan *e-commerce* seperti telah diatur dalam Permendag 31 Tahun 2023 (detik.com).

Sementara itu, Mengutip dari CNBC Indonesia, Menteri Perdagangan (Mendag) Zulkifli menyatakan pendapatnya tentang *e-commerce*, "Digitalisasi itu keniscayaan, lama-lama harus ke digital. Makanya harus diatur yang belum ngerti, belajar, kita ajarin jadi selain disini bisa jualan *online*. Yang dilakukan pemerintah agar UMKM bisa berkembang, industri tumbuh, toko ramai, yang kerja bisa kerja, untung bisa bayar pajak. Di situ negara bisa maju, bisa keluar negeri untuk ekspor. Kalau dagang gak laku industri tutup itu masalah. Makanya pemerintah atur agar barang impor jangan sampai banjir, kita atur supaya impor nggak banjir," ujar Zulhas.

### **Kontribusi UMKM Dalam Penerimaan Pajak**

Sejalan dengan pernyataan Menteri Perdagangan, Zulkifli Hasan, UMKM di Indonesia memiliki peran penting dalam perekonomian karena mampu menyerap tenaga kerja, menggerakkan roda perekonomian dan menambah penerimaan negara dari pajak penghasilan (PPH) UMKM. Agar pelaku UMKM



dapat berkembang dan berdaya saing, pemerintah juga memberikan fasilitas perpajakan bagi mereka.

Melalui Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP), pemerintah menetapkan bahwa wajib pajak orang pribadi UMKM tidak dikenai PPh atas omzet hingga Rp500 juta per tahun, sedangkan UMKM dengan omzet melebihi Rp500 juta sampai dengan Rp4,8 miliar per tahun, diwajibkan untuk membayar PPh Final sebesar 0,5% dari nilai penjualan.

Pembenahan kembali regulasi *social commerce* TikTok Shop memiliki potensi untuk meningkatkan kembali omzet UMKM. Pada akhirnya pelaku bisnis UMKM dan para pengguna TikTok Shop lainnya dapat memberikan kontribusi lebih bagi penerimaan negara melalui pajak.

Bayangkan saja, jika dalam 1 bulan seorang pedagang tas dan dompet di Mojokerto mampu meraih omzet



Rp2,5 miliar melalui TikTok Shop, maka ia mempunyai kontribusi kewajiban pembayaran pajak penghasilan dari usahanya sebesar Rp10 juta. Apalagi jumlah yang dihasilkan oleh *content creator* besar seperti dr. Richard Lee dan pengguna TikTok Shop terkenal lainnya.

### Perubahan dan adaptasi

Melihat perubahan zaman yang begitu pesat di era digital ini, saya jadi teringat sebuah kata pada buku pelajaran SD milik anak saya yang baru saja dipelajarinya, Revolusi. Menurut Wikipedia, revolusi adalah suatu perubahan yang berlangsung secara cepat dan menyangkut dasar atau pokok-pokok kehidupan.

Dalam revolusi, perubahan yang terjadi dapat direncanakan atau tanpa direncanakan terlebih dahulu dan dapat dijalankan tanpa kekerasan atau melalui kekerasan. Perkembangan teknologi perlahan membawa manusia menuju era

baru dalam kegiatan jual beli yang lebih luas, cepat bahkan secara global melalui solusi *digital commerce*.

Segala kemudahan yang ditawarkan oleh *digital commerce*, serta dukungan berbagai fasilitas dari pemerintah terhadap pelaku bisnis UMKM semestinya mampu menjadi cara untuk mengembangkan bisnis dan omzet bagi para pelaku UMKM.

Dengan omzet yang meningkat, tentunya sejalan dengan pembayaran pajak yang meningkat pula. Sekarang atau nanti pelaku bisnis harus beradaptasi mengikuti perkembangan zaman untuk dapat bertahan. Kalau bisa menjadi solusi sekarang, mengapa harus nanti?

Penulis:  
Nia Mardiati  
(KPP Pratama Jakarta Duren Sawit)  
Editor: Ifta Ilfia Utami

# Bitcoin, Revolusi Emas Digital Anti-Inflasi

Badu, seorang karyawan di Jakarta, memiliki penghasilan sebesar upah minimum regional (UMR) Rp4.900.000. Biaya hidup bulanan keluarga Badu Rp4.500.000. Apabila tingkat inflasi 10%, secara matematis, biaya itu berisiko naik menjadi Rp4.950.000, melebihi penghasilan bulannya. Celakanya, kenaikan penghasilan bulanan, terutama pegawai, biasanya tidak mampu mengimbangi inflasi. Adakah langkah logis yang bisa dilakukan selain memangkas kebutuhan bulanan?

Generasi milenial mungkin masih ingat betapa senangnya saat kecil dulu membawa uang Rp5.000 untuk belanja ke warung. Saat itu, dengan uang tersebut, seorang anak bisa membeli susu UHT, Chiki, dan permen. Namun, kini pecahan uang Rp5.000 yang sama sudah tidak seperkasa dulu. Bagaimana caranya membuat uang yang kita pegang sekarang supaya tetap perkasa di masa depan?

Harga barang selalu naik dari tahun ke tahun. Fenomena inilah yang kita sebut sebagai inflasi, yaitu penurunan nilai uang karena banyak dan cepatnya uang beredar sehingga menyebabkan naiknya harga barang-barang.

Tentu kita bertanya, apakah inflasi itu baik atau buruk?

Bak pisau bermata dua, inflasi adalah hal baik saat berada dalam tingkat yang terkendali, tetapi bisa berbahaya saat tidak terkontrol. Inflasi yang terkendali dapat menjaga momentum pertumbuhan ekonomi negara. Oleh karena itu, negara umumnya berusaha mati-matian menjaga inflasinya. Sebagai contoh, Amerika Serikat bahkan sampai memecahkan rekor kenaikan suku bunga tertinggi sejak 2 dekade terakhir. Hal ini dilakukan untuk menurunkan inflasi ke angka 2% seperti yang diinginkan. Perlu diketahui, suku bunga dan inflasi memiliki hubungan yang berlawanan sehingga kenaikan suku bunga akan menurunkan inflasi.

Bila dibiarkan, inflasi dapat mengikis daya beli masyarakat, terutama kalangan ekonomi menengah ke bawah. Menimbang risiko itu, kita perlu cermat menyikapi inflasi. Penghasilan yang kita peroleh mesti dikelola dengan baik agar kebutuhan tak perlu dikebiri saat inflasi meningkat tajam. Fenomena inflasi mungkin bukan sesuatu yang dapat kita kendalikan, tetapi ia masih bisa dimitigasi.

Salah satu hal yang bisa dilakukan adalah dengan menyisihkan dana darurat—sebagian orang menyebutnya dana cadangan. Terlepas dari perdebatan linguistik, menyisihkan sebagian penghasilan untuk mengantisipasi pengeluaran yang tidak terduga adalah sesuatu yang harus dilakukan.

Pertanyaan utamanya adalah: bagaimana cara kita menyisihkannya? Apakah kita sisihkan dalam bentuk uang di celengan? Uang di rekening tabungan? Mengonversi uang menjadi wujud lain,



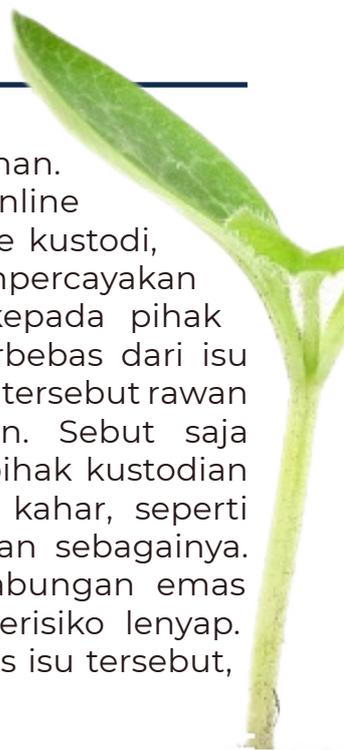
bentuk uang fiat dalam celengan/rekening tabungan dan baru menggunakannya sekarang. Nilai uang tersebut sudah tergerus inflasi.

Sekarang, zaman telah berubah dan revolusi terjadi. Emas dengan segala karakteristik yang menjadikannya sebagai alat lindung nilai telah memiliki “adik” yang bernama Bitcoin, yaitu kelas aset investasi baru yang menyabet gelar sebagai emas digital. Karakter unggulan dari emas—seperti jumlah yang terbatas, langka, tahan lama, tidak mudah rusak, dan diakui sebagai media pertukaran di seluruh dunia—juga dimiliki oleh Bitcoin.

Dalam beberapa aspek, Bitcoin justru mengungguli emas, misalnya dalam aspek jumlah yang terbatas. Jumlah Bitcoin sudah dapat ditentukan secara pasti sebanyak 21.000.000 Bitcoin, tidak lebih dan tidak kurang. Hal ini berkat desain algoritma komputer yang menyusunnya. Sementara itu, jumlah emas yang terbatas hanya berupa perkiraan. Saat ditemukan cadangan emas baru, jumlah emas yang beredar di dunia akan bertambah. Penambahan jumlah tersebut dapat menurunkan nilai emas sebagaimana teori permintaan dan penawaran.

Lalu, aspek mobilitas. Emas dengan wujud fisiknya lebih sulit untuk dipindahkan dibanding Bitcoin yang sepenuhnya digital. Tentu ada inovasi seperti tabungan emas online yang berupaya memecahkan masalah tersebut, tetapi solusi ini mengorbankan satu aspek

penting, yakni keamanan. Tabungan emas online menggunakan mekanisme kustodi, yaitu penabung mempercayakan emas yang dimilikinya kepada pihak kustodian sehingga ia terbebas dari isu mobilitas. Namun, metode tersebut rawan terpapar risiko keamanan. Sebut saja risiko fraud oleh oknum pihak kustodian atau saat terjadi kondisi kahar, seperti bencana alam, perang, dan sebagainya. Pada kondisi tersebut, tabungan emas online milik penabung berisiko lenyap. Bitcoin memiliki solusi atas isu tersebut,





yaitu desentralisasi. Bitcoin yang berbasis blockchain terdesentralisasi membuatnya bebas dari isu fraud yang mungkin terjadi pada sistem sentralisasi seperti kustodian.

Karena lompatan-lompatan inovasi tersebut, Bitcoin yang telah dilegalkan oleh Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) sejak 2020 itu dapat kita manfaatkan sebagai alternatif media lindung nilai untuk melawan inflasi. Sebagai contoh, 10 tahun

lalu harga iPhone dibanderol mulai dari Rp7.000.000 atau setara 5 Bitcoin. Hari ini, iPhone terbaru dibanderol mulai dari Rp15.000.000 atau setara 0,035 Bitcoin. Menarik, bukan?

Meski makin bernilai, tetapi harga Bitcoin masih berfluktuasi. Oscar Darmawan (CEO Indodax) mengatakan bahwa karakter dari aset kelas baru adalah fluktuatif karena belum banyak likuiditas. Sebagai perbandingan, dulu harga emas pun fluktuatif sebelum kemudian menjadi kelas aset dengan valuasi \$12 triliun dan menjadi stabil seperti saat ini. Sementara itu, valuasi Bitcoin saat ini baru mencapai \$600 miliar.

Masa depan Bitcoin sepertinya masih panjang. Namun, dengan beberapa kelebihanannya, investasi ini bisa menjadi alternatif lindung nilai yang menarik. Perbandingan harga iPhone yang telah diuraikan bisa menjadi pertimbangan tentang potensi pertumbuhan dan kestabilan nilainya di masa depan.

Penulis : Khanif 'Afifah  
Editor : Tobagus Manshor Makmun

# INTEGRITAS



## Kalibata, Sebuah Cerita Pegawai Biasa

Bekerja di Jakarta tidak pernah masuk ke dalam *wishlist* saya. Setiap kali ada isian pilihan lima kota bagi pegawai Direktorat Jenderal Pajak yang merupakan salah satu pertimbangan untuk mutasi, saya tak pernah memilihnya. Jakarta, terutama jalannya, adalah mimpi buruk bagi saya.

Sayangnya, kita tak selalu mendapatkan apa yang kita inginkan. Begitupun saya. Akhir 2018, saya terdampar di Jakarta. Bukan sekadar Jakarta, tetapi Kalibata, kompleks pajak yang dianggap sebagai salah satu kantor pajak dengan kasta tertinggi. Saya dipindahtugaskan ke Kantor Pelayanan Pajak Minyak dan Gas Bumi (KPP Migas).

Bayangkan, dari kantor pajak di kota kecil, sekarang saya harus mengampu wajib pajak yang beberapa nama pengurusnya tercantum dalam buku-buku pelajaran akuntansi dan pajak.

Gentar? Pasti ada. Kadang, semesta memang suka bercanda. Namun, saya pikir saya hanyalah pegawai biasa yang bekerja biasa-biasa saja. Kali ini pun sepertinya sama. Saya akan melakukan semua seperti biasanya.

Suatu saat, saya menemukan transaksi pengalihan saham dari British Virgin Island ke Hongkong yang belum dilaporkan wajib pajak. Nasib saya sedang kurang mujur. Ketika saya pelajari profilnya, wajib pajak tersebut milik seorang kerabat petinggi negeri. Namun, saya harus menjalankan tugas seperti biasa, bukan?

Saya berhubungan dengan konsultan pajak yang mewakili wajib pajak tersebut. Ketika saya menceritakan transaksi pengalihan saham itu kepada si konsultan, saya bertanya, "Bapak sudah paham ke mana arah pembicaraan saya, *kan?*" Ia bilang telah mengerti. Ada pajak

yang seharusnya dipotong atas transaksi tersebut.

Pertemuan pertama kami terjadi di tempat pelayanan terpadu KPP Migas. Saya menjelaskan temuan yang sebelumnya telah disampaikan melalui surat permintaan keterangan. Ada potensi pajak yang kurang dibayar sekitar 1,2 miliar rupiah menurut analisis saya.

"Perusahaan ini *kan* sudah tidak beroperasi, Pak," kata si konsultan. "Bagaimana kalau kami bayar 150 juta saja?" lanjutnya.

"Aduh, Pak. Dari 1,2 miliar ke 150 juta itu jauh sekali. *Gimana* saya *ngomong* ke atasan?" ujar saya sambil agak meringis. "Begini saja, *deh*. Bapak bilang dulu ke owner, nanti kita ketemu lagi, sambil Bapak bawa dokumen bukti transaksi," lanjut saya.

Negosiasi adalah hal biasa. Selama dilakukan dengan niat baik, tanpa embel-embel kepentingan pribadi, tanpa melupakan bukti-bukti dan kewajaran transaksi, saya pikir tak ada yang luar biasa.

Kali kedua kami bertemu, singkat saja waktunya. Ia datang membawa amplop coklat. "Ini bukti-bukti yang diperlukan, Pak. Saya sudah *ngobrol* sama direktur, beliau bersedia membayar 500 juta," ujarinya. Saya menerima amplop tersebut. Lalu, tiba-tiba ia berbisik, "Pak, amplopnya beranak."

Saya membuka amplop tersebut. Benar saja, ada setumpuk uang berwarna merah. Saya meringis lagi, "Ini namanya Bapak membahayakan saya."

Saya manusia biasa. Melihat godaan seperti itu, ingin juga, tapi ini bukan sesuatu yang biasa. "Maaf, Pak. Saya *gak* bisa," cetus saya. Jujur, saya takut tergoda. Selesai pertemuan, saya melapor ke atasan, "Bu, tolong awasi saya."

Ketika pertemuan berikutnya, si konsultan bilang, "Saya kemarin dari kanwil. Saya ketemu Pak Kakanwil. Beliau bilang, tolong di kasus ini saya dibantu." Ia

lantas membuka galeri foto di gawai dan memperlihatkan foto bersama Kakanwil.

Saya tersenyum dalam hati. Akhirnya saya bertemu makhluk bernama intimidasi. Saya bilang, "Saya senang Bapak kenal Kakanwil. Malah lebih enak buat saya."

"Mohon maaf, Pak. Saya ini cuma ujung tombak. Bapak tahu konsekuensi menjadi ujung tombak? Harus tajam. Namun, kalau Kakanwil memberi perintah, kasus ini akan lebih cepat selesai. Saya lebih suka begitu. Bapak minta *aja* Kakanwil untuk menelepon atasan saya. Saya pasti patuh," lanjut saya.

Saya kenal Kakanwil, tentu saja, walaupun mungkin beliau tak kenal saya. Saya tak percaya beliau akan mempersulit pekerjaan di bawah. Kalibata bertabur orang-orang yang punya kuasa. Saya sudah tak gentar. Saya hanya menjalankan tugas biasa.

Menjelang akhir Desember, ia menelepon saya. Bukan Kakanwil, tentunya. Wajib pajak akhirnya menyetujui angka yang saya berikan di awal pembicaraan. Tidak ada imbalan apa-apa, selain senyum atasan ketika saya bilang, "Bu, WP-nya setuju."

Saya hanyalah pegawai biasa yang bekerja biasa-biasa saja. Seterusnya pun sepertinya sama. Saya akan melakukan semua seperti biasanya. (Tobagus Manshor Makmun)

# Dari Meja Redaksi

Redaksi Migazine menerima kontribusi tulisan berupa opini dari selain pegawai KPP Minyak dan Gas Bumi, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tema terkait dengan perpajakan.
2. Panjang tulisan 700-1200 kata, menggunakan jenis font Arial size 11 dengan spasi 1,5.
3. Tulisan belum pernah ditayangkan di media mana pun.
4. Tim Redaksi Migazine berhak menyunting tulisan tanpa mengubah substansi.
5. Tulisan yang layak tayang akan menjadi milik Migazine. Penulis berhak membagikan ke media sosial dengan mencantumkan tautan Migazine.
6. Tulisan yang tidak layak tayang akan sesegera mungkin dikembalikan kepada penulis.

Demikian.

Tim Redaksi



djp

e filing

# LAPOR PAJAK HARI INI

[www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)



[www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)



DIREKTORAT JENDERAL PAJAK  
KANTOR WILAYAH DJP JAKARTA KHUSUS  
**KANTOR PELAYANAN MINYAK DAN GAS BUMI**

Jalan Taman Makam Pahlawan Kalibata, Jakarta Selatan 12760  
Telp. : (021)79194831, 79194911 Fax. (021) 79194852

**Layanan Informasi dan Pengaduan Kring Pajak 1500200**



Layanan Helpdesk: 0812 6000 9380  
Layanan Lainnya: 0812 9865 3691



@pajakmigas



kpp.081@pajak.go.id



KPP Minyak dan Gas Bumi



KPP Minyak dan Gas Bumi



<http://pajak.go.id>  
<http://pipamigas.net/web/?page=migazine>



@PajakMigas